

**SKRIPSI****PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA
KELAS XI SMK PERPAJAKAN RIAU**

UIN SUSKA RIAU

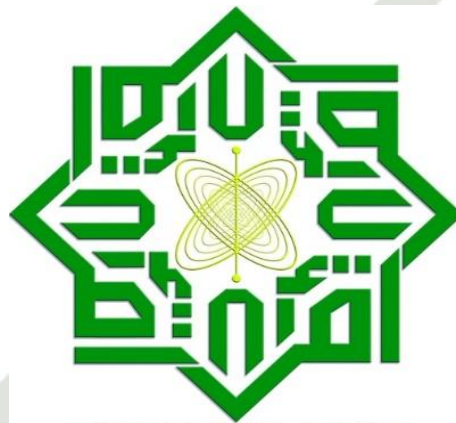
OLEH**HENDRI AWAN****NIM. 11911113726****FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****PEKANBARU****2023 M/1445 H****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA
KELAS XI SMK PERPAJAKAN RIAU**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapat
Gelar Sarjana (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

HENDRI AWAN

NIM. 1191113726

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2023 M /1445 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN


Skripsi dengan judul "Pengaruh Penggunaan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau", yang ditulis oleh Hendri Awan NIM: 1191113726 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru, 21 Safar 1445 H
03 Oktober 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Indonesia

Pembimbing


Dr. Nursahm, M.Pd.
NIP.196604101993031005


Dr. Herlinda, MA
NIP. 196404 10201411 2 001

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Memulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau*, yang ditulis oleh Hendri Awan NIM 1191113726, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Jumaidil Awal 1445 H/ 22 November 2023 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 8 Jumaidil Awal 1445 H
22 November 2023

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Drs. Akmal, M.Pd.

Penguji II

M. Iqbal Lubis, M.Si.

Penguji III

Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Murny, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : HENDRI AWAN
 NIM : 1191113726
 Tempat/Tgl.Lahir : Aceh Timur, 22 September 1998
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Gambar terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undang.

Demikianlah Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 03 Oktober 2023
 Yang membuat pernyataan



Hendri Awan
 Hendri Awan
 NIM.1191113726



PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis kirimkan untuk junjungan alam Nabi Muhammad saw. yang telah memberikan pedoman kita jalan yang lurus berupa ajaran agama Islam yang sempurna dan menjadi Rahmat bagi umat alam semesta. Atas ridho dan kesempatan dari Allah SWT. penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau” dapat penulis selesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama keluarga besar penulis, khususnya yang sangat penulis cintai, sayangi, dan hormati, adalah Ayahanda Narimo dan Ibunda Misyati yang merupakan motivator terbesar dalam hidup penulis dengan tiada henti memberikan doa dengan sepenuh hati kepada penulis.

Terimakasih atas kasih atas nasehat, dukungan baik materil maupun moril yang selama ini tercurah kepada penulis sehingga penulis selalu semangat mengemban amanah yang diberikan untuk menyelesaikan pendidikan hingga jenjang tinggi. Selain itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiyati, M.Ag, selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Dr. H. Kadar, M.Ag, Bapak Dr. Zakarsih, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta Ibu Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. Nursalim, M.Pd, Bapak Drs. Akmal, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Herlinda, M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, pikiran, dan tenaga, banyak memberikan ilmu, serta mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Drs. Murny, M.Pd. selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selama ini telah banyak mengajarkan dan memberikan bimbingan serta motivasi agar penulis dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
6. Seluruh Bapak/ Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan. Dosen-dosen yang luar biasa dengan ilmu yang luar biasa.
7. Bapak Dr.Decky Syaputra, M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SMK Perpajakan Riau beserta seluruh majelis guru yang telah mengizinkan dan mempermudah peneliti dalam setiap kegiatan administrasi pada saat melakukan penelitian.
8. Teman Ambyar: pak H. Andri, Muhamad Nasrun Daulai, Muhamad Risky, Akbar Jordan, Bahyudin Aiman, Bang Rizki Kurnia Illahi. SE, Muhamad Khadafi yang selalu siap sedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan motivasi serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabat kos perumahan firdaus permai yang selalu memberikan kenyamanan beristirahat dan menghibur penulis serta membantu dalam segala



- Hak Cipta Ditilindangi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Terkhusus untuk Nenek Hj. Ani dan Nenek bro yang selalu menjadi penasehat.
10. Kepada teman-teman baik yang telah kebersamai KKN di Desa Kuala lalak, kecamatan rengat barat. Terkhusus untuk mamak, kak Maya, mamak lubuk, bang Bustami Arifin, kak Rika, yang selalu mendukung diwaktu kami KKN di desa Kuala lalak yang sangat baik dengan saya Hinga saat ini.
11. Teruntuk orang-orang baik yang menjadi saksi hidup perjuangan penulis dalam menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Terimakasih kepada sahabat penulis yaitu Wisnu Septi aji S,pd, Wahyu Rivaldo Aditiya, Mayang Puspita Ningrum, Lesti, Nurafni faradila S.Pd, Reni Kusuma Wardani S,Pd.
12. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat kebersamaan selama penyusunan skripsi.
13. Karina Martini S.Pd , Junita Mutia Insani S.Pd , Mai Syaroh S.pd. Terimakasih kepada teman-teman semuanya yang telah kebersamai penulis mulai dari ujian hingga masa validasi wisuda .

Pekanbaru, Desember 2023

Penulis

Hendri Awan

NIM.1191113726

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan alam Rasulullah Muhammad saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan ku sayang.

Ayahanda Narimo dan Ibunda Misyati Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayahanda Narimo dan Ibunda Misyati yang telah memberikan kasih sayang, serta dukungan, ridha dan cinta kasih yang tiada terhingga, yang tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan kata cinta selebar kertas persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ayah dan Ibu bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa berbuat lebih untuk Ayah dan Ibu yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasihati, dan selalu meridhoiku untuk melakukan hal yang lebih baik. Terima kasih Ayah, terima kasih Ibu...

Adik-adikku Tersayang

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk kedua adikku Mugiyono dan Tri karinarti. Dan kupersembahkan juga kepada calon istri ku sangat berterimakasih selama ini semua nasehat dan semangat yg telah Engkau berikan, Terima kasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang Engkau berikan menjadikanku orang yang baik pula. Terima kasih..

Dosen Pembimbing Terbaikku

Terima kasih banyak sudah bersedia membantu selama ini, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga untuk memberikan ilmu, motivasi dan pengarahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini Terima kasih banyak untuk semua pihak yang sudah ikut berperan dalam proses hingga hasil saat ini. Tanpa kalian semua aku bukan apa-apa.

-Hendri Awan-

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

Cukuplah Allah menjadi penolong bagi kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung.

(QS. Ali Imran:73)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada tuhamulah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Jangan berdoa untuk hidup mudah. Berdoa untuk menjadi manusia yang lebih kuat." - John F Kennedy

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Hendri Awan, (2023): Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas Xi Smk Perpajakan Riau

Skripsi ini meneliti tentang Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah (*quarsi experimental*) dengan desain One Group pretes-Postes Desigens. Pengambilan sampel penelitian dilakukan menggunakan teknik prurposiv sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan dua hal berikut. 1, nilai rata-rata tes keterampilan menulis cerpen siswa sebelum menggunakan media gambar adalah 70,93. dan nilai rata-rata tes keterampilan menulis cerita pendek siswa yang menggunakan media gambar adalah 84,75. Jadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media Gambar 13,8% 2, terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam menulis cerita pendek. Hal ini dapat buktikan dari t tabel yaitu 2,786, dan juga nilai sig sebesar 0,11 yang lebih kecil atau kurang dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Perbedaan nilai pada uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari penggunaan media gambar.

Kata Kunci : kemampuan menulis, teks cerita pendek, media gambar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Hendri Awan, (2023): The Effect of Using Picture Media toward Student Short Story Writing Skill at the Eleventh Grade of Tax Vocational High School Riau

The effect of using picture media toward student short story writing skill at the eleventh grade of Tax Vocational High School Riau was studied in this research. It was quantitative experiment with experiment method. It was quasi-experiment with one group pretest-posttest design. Purposive sampling technique was used in this research. The instrument used was performance test. Based on the analysis, it could be concluded two things. First, short story writing skill mean score of students taught before using picture media was 70.93, and short story writing skill mean score of students taught by using picture media was 84.75. So, the learning achievement increase of students taught by using picture media was 13.8%. Second, there was an effect of using pictures media toward short story writing, and it could be proven with $t_{table} = 780$ and the score of sig. 0.011 that was lower than $\alpha = 0.05$. So, H_0 was rejected, and H_a was accepted. The different scores in t-test showed that there was a positive effect of using pictures media.

Keywords: Writing Ability, Short Story Text, Pictures Media



ملخص

هندري أوان، (٢٠٢٣): تأثير استخدام الصور على مهارة كتابة القصة القصيرة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية المهنية للضرائب رياو

يتناول هذا البحث تأثير استخدام الصور على مهارة كتابة القصة القصيرة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية المهنية للضرائب رياو. هذا النوع من البحث هو بحث كمي باستخدام الطريقة التجريبية. نوع التجربة المستخدمة هو تجربة شاملة (شبه تجربة) مع تصميم مجموعة واحدة للاختبار القبلي والبعدي. تم أخذ عينات البحث باستخدام تقنيات أخذ العينات الهادفة. الأداة المستخدمة هي اختبار الأداء. وبناء على هذا التحليل يمكن استنتاج الأمور الثلاثة التالية. أولاً، بلغ متوسط درجات مهارة كتابة القصة القصيرة للطلاب الذين تم تدريسهم قبل استخدام وسيلة الصورة ٧٠.٩٣. ثانياً، بلغ متوسط درجات اختبار مهارة كتابة القصة القصيرة للطلاب الذين استخدموا وسيلة الصورة ٨٤.٧٥. ثالثاً: هناك تأثير استخدام وسيلة الصورة في كتابة القصة القصيرة. ويمكن إثبات ذلك من جدول ت، أي ٢.٧٨٦، وكذلك قيمة سيج ٠.١١ وهي أصغر أو أقل من ألفا = ٠.٠٥. بحيث تم رفض الفرضية المبدئية وتم قبول الفرضية البديلة. يدل الاختلاف في القيم في اختبارات على وجود تأثير إيجابي من استخدام وسيلة الصورة.

الكلمات الأساسية: مهارة الكتابة، نص القصة القصيرة، وسيلة الصورة



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTARLAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Peneliti.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Batasan Istilah	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teoritis.....	12
B. Cerita Pendek.....	16
C. Media Pembelajaran	21
D. Media Gambar dalam Pembelajaran	23
E. Pelajaran Menulis Cerpen.....	30
F. Pendekatan Saintifik	33
G. Penelitian yang Relevan	36
H. Indikator Keberhasilan	37
I. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Waktu dan Tempat Penelitian	40
B. Metode dan Disain Penelitian	40
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Definisi Operasional Variabel	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	46
G. Teknik Analisis Data	48

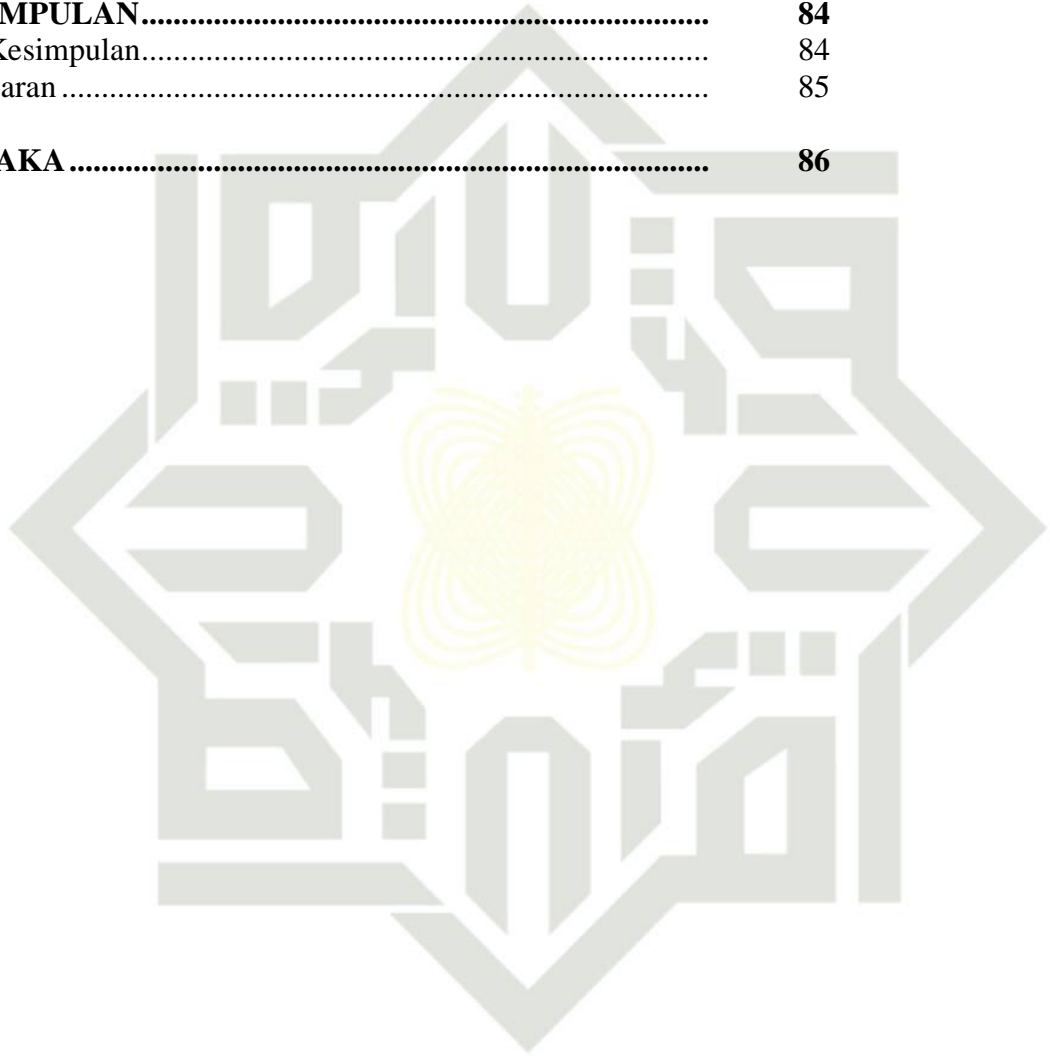
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
	A. Tempat Penelitian.....	51
	B. Deskripsi Penelitian.....	63
	C. Deskripsi Data	64
	D. Pengujian Persaratan Analisis Data.....	74
	E. Pengujian Hipotesis	78
	F. Hipotesis Statistik	79
	G. Pembahasan	81
BAB V	KESIMPULAN.....	84
	A. Kesimpulan.....	84
	B. Saran	85
	DAFTAR PUSTAKA	86
	LAMPIRAN	





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

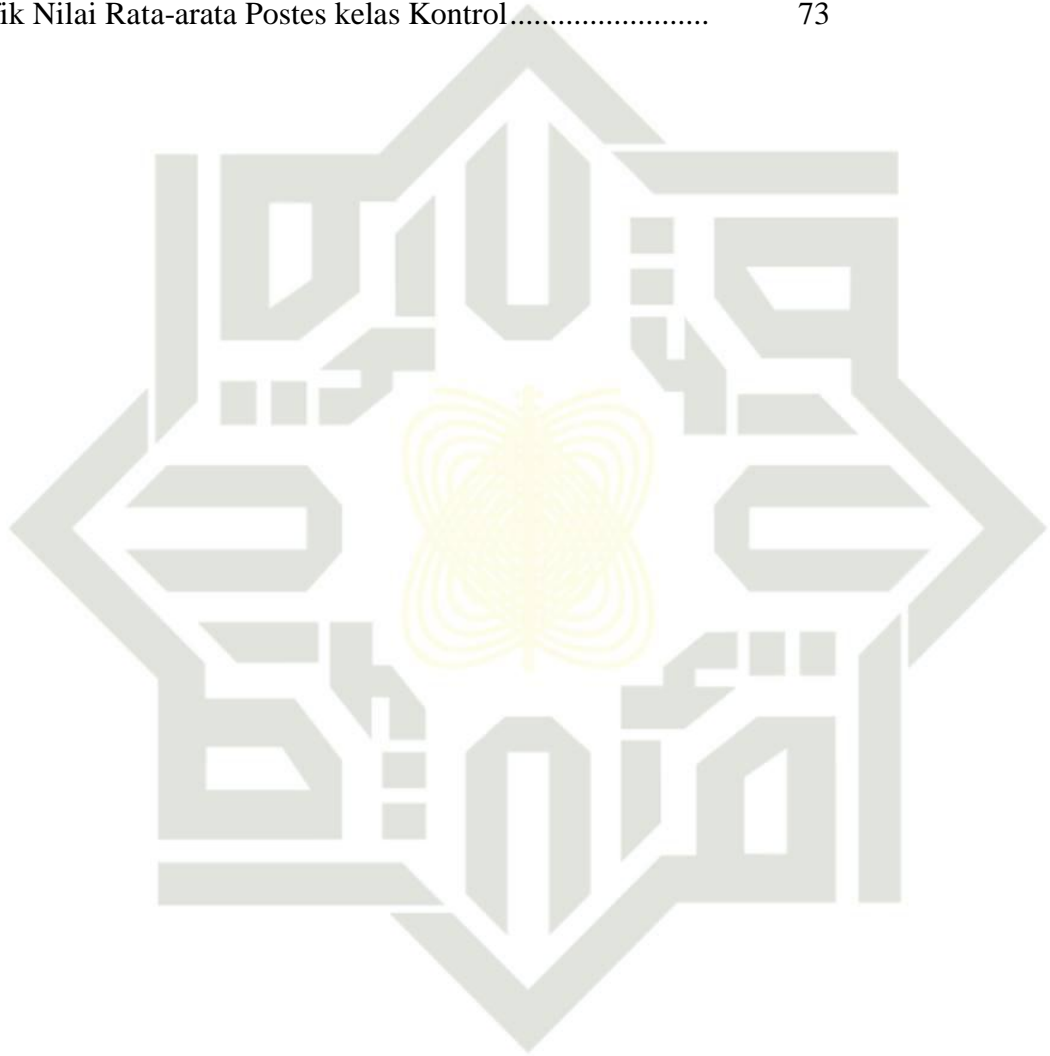
Tabel III.1	Waktu dan Jenis Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel III.2	Non Rndomize control Group Pretes- Postes Desugen	42
Tabel III.3	Keseluruhan Jumlah Siswa Kelas XI.....	43
Tabel III.4	Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen.....	45
Tabel IV.1	Tabel Stuktur Organisasi SMK Perpajakan Riau.....	56
Tabel IV.2	Jumlah Tenaga Pengajar	57
Tabel IV.3	Tabel Jumlah Seluruh Siswa SMK Perpajakan Riau.....	57
Tabel IV.4	Daftar Nilai <i>Pretest</i> Kemampuan Menulis cerita pendek.....	65
Tabel IV.5	Rangkuman Data Statistik Nilai pretes	66
Tabel IV.6	Daftar Distribusi Frekuensi Perolehan Nila Eksperimen.....	66
Tabel IV.7	Daftar Distribusi Frekuensi Perolehan Nila Kontrol	68
Tabel IV.8	Daftar Nilai <i>Postes</i> Kemampuan Menulis cerita pendek.....	70
Tabel IV.9	Rangkuman Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	71
Tabel IV.10	Perolehan Nilai Postes menulis kelas Eksperimen	72
Tabel IV.11	Perolehan Nilai Postes menulis kelas Kontrol	73
Tabel IV.12	Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	75
Tabel IV.13	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen.....	76
Tabel IV.14	Hasil Uji Homogenitas Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol	77
Tabel IV.15	Hasil Uji Homogenitas Postes Kelas Ekspeimen dan Kontrol	77
Tabel IV.16	Hasil Uji Hipotesis (T).....	79
Tabel IV.17	Hasil Uji Hipotesis (F)	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	39
Gambar 4.1	Grafik Nilai Rata-Rata Pretes Kelas Eksperimen.....	67
Gambar 4.2	Grafik Nilai Rata-Rata Pretes Kelas Kontrol.....	68
Gambar 4.3	Grafik Nilai Rata-arata Postes kelas Eksperimen	72
Gambar 4.4	Grafik Nilai Rata-arata Postes kelas Kontrol.....	73

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

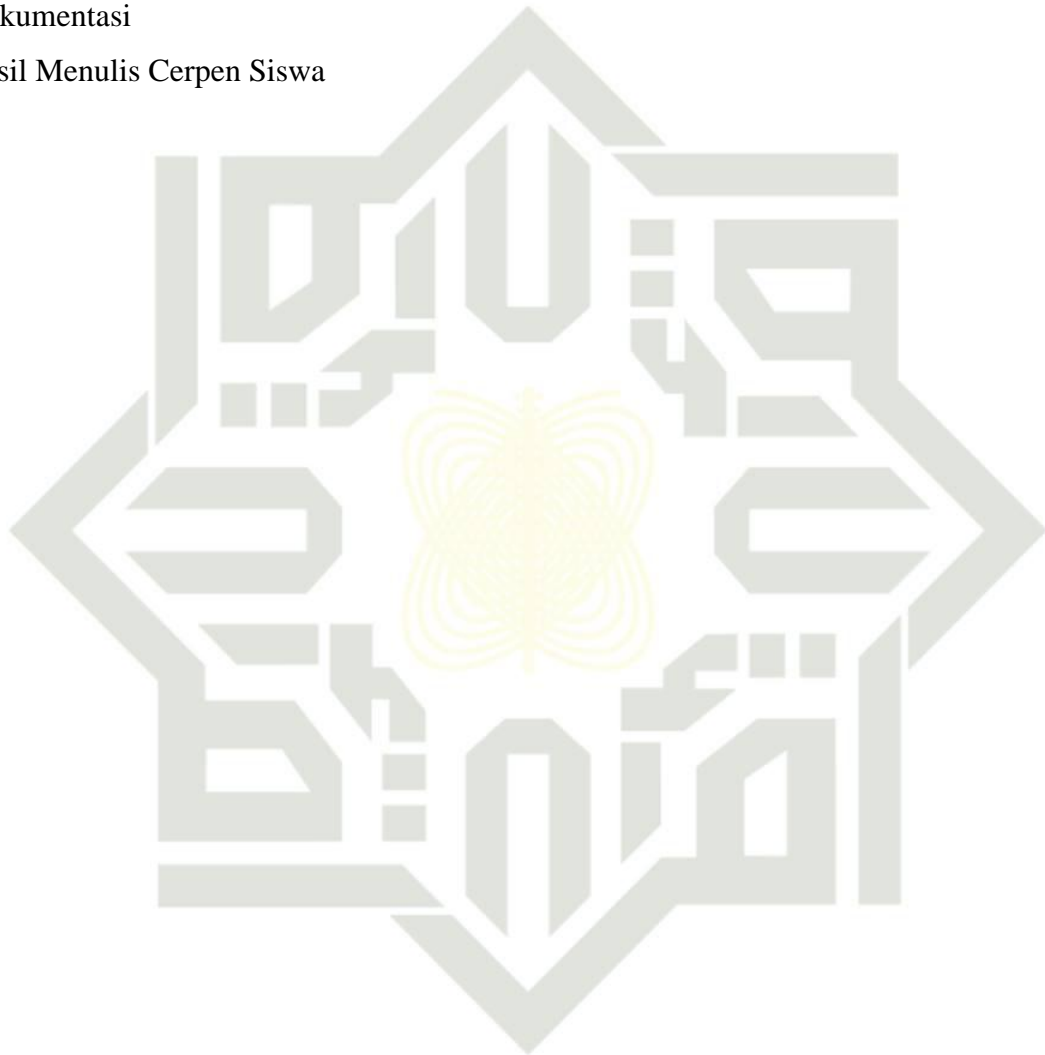


UIN SUSKA RIAU



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. RPP
- Lampiran 2. Angket Ketertarikan Menulis Cerpen.
- Lampiran 3. Lembar Kerja peserta didik (LKPD) Pretes.
- Lampiran 4. Lembar Kerja peserta didik (LKPD) postes
- Lampiran 5. Dokumentasi
- Lampiran 6. Hasil Menulis Cerpen Siswa



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk menambah kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik agar mampu mengikuti pendidikan lebih lanjut dengan memiliki kemampuan mengembangkan diri. Pengembangan diri sendiri mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, minat peserta didik. Dengan dilakukannya pengembangan diri ini, maka peserta didik akan lebih bebas mengasah segala kemampuannya, bahkan untuk melatih diri lebih peka dalam menghargai karya sastra.

Berbicara mengenai karya sastra, maka akan membicarakan buah dari pemikiran dan imajinasi seseorang yang diungkapkan dengan kata-kata dan dipengaruhi oleh lingkup sekitar individu tersebut. Karya sastra sendiri adalah kehidupan buatan atau rekaan sastrawan. Karya sastra terdiri atas tiga bentuk yaitu puisi, prosa dan drama. Salah satu bentuk karya sastra tersebut yang diajarkan di sekolah adalah prosa. Pembelajaran prosa yang diajarkan ini adalah satunya yaitu cerita pendek atau lebih dikenal dengan sebutan cerpen. Keutuhan atau kelengkapan sebuah cerpen dilihat dari segi-segi unsur yang membentuknya. Adapun unsur-unsur itu adalah peristiwa cerita (alur atau plot), tokoh, dan penokohan, latar (setting), pusat pengisahan (point view), gaya bahasa dan tema.



Hal ini diharapkan siswa mampu mengembangkan sifat imajinatifnya maksudnya mampu menimbulkan citra atau bayangan-bayangan tertentu di dalam benak siswa, karena pembelajaran sastra sendiri mempunyai fungsi sebagai penghalus budi, peningkatan kepekaan, rasa kemanusiaan, dan rasa kepedulian sosial. Dunia kesusastraan mengenal prosa (inggris:prose) sebagai salah satu genre sastra di samping genre sastra yang lain. Untuk mempertegas keberadaan genre frosa, ia sering dipertentangkan dengan genre yang lain, misalnya dengan puisi, walau pertentangan itu sendiri hanya bersifat teoritis. Menulis fiksi –baik itu cerpen, novel, maupun buku bacaan yaitu haakikatnya memiliki unsur pembangun fiksi yang tetap.

Jamaluddin (2003:67) menemukan beberapa problematika pembelajaran sastra. Salah satunya adalah masalah pola pengajaran sastra dan evaluasinya. Dia mengatakan bahwa pola pembelajaran sastra belum sepenuhnya berorientasi pada upaya pembinaan dan pengembangan daya apresiasi siswa terhadap karya sastra. Siswa lebih banyak diberikan materi yang berhubungan dengan teori dan sejarah sastra. Padahal teori dan sejarah sastra pada dasarnya hanya sebagai pendukung teoritis dalam rangka peningkatan kemampuan apresiasai sastra pada anak (Jamaluddin, 2003: 39).

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki kedudukan sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena dapat membantu siswa untuk berfikir kritis, memperdalam daya nalar, memperluas wawasan, memperkaya pengalaman, memperluas cakupan atau persepsi, memecahkan masalah-masalah yang dihadapi, dan memperjelas jalan pikiran. Jadi, belajar menulis adalah belajar berfikir dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© cara tertentu (Tarigan, 1994:2). Menulis adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk tulisan agar dapat dimengerti oleh orang lain atau pembaca, oleh karena itu seorang penulis perlu mengetahui apa yang akan ditulis, apa tujuan menulis, untuk siapa hasil penulis, dan bagaimana caranya menulis. Terdapat 2 beberapa jenis tulisan yang menentukan siapa pembacanya, salah satu di antaranya adalah tulisan yang berupa cerita.

Salah satu jenis cerita adalah cerita pendek yang sering disingkat cerpen. Cerita pendek merupakan kisah yang memberikan kesan tunggal yang dominan tentang satu tokoh dalam satu latar dan situasi dramatik; cerpen. Cerita pendek harus memperlihatkan kepaduan sebagai patokan dasarnya. Secara bahasa cerita diartikan sebagai tuturan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (Peristiwa, kejadian dan sebagainya) atau karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman atau penderitaan orang, kejadian dan sebagainya (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka).

Kemudian dalam bahasa Arab cerita sama dengan qishah yang bentuk aslinya adalah qishash. Sedangkan dalam bahasa Inggris adalah story, tale dan narrative yang berarti pula cerita. Menurut Shalah al-Khalidy istilah cerita yang dalam bahasa Arabnya adalah al-Qashash mengandung beberapa arti yaitu alQashash bisa berarti mengikuti jejak. Hal ini berdasarkan firman Allah swt dalam surah al-Kahfi ayat 64 yang artinya "Musa berkata: "Itulah (tempat) yang kita cari". Lalu keduanya kembali mengikuti jejak 3 mereka semula".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkembangan sastra Indonesia pertama kali ditandai oleh sastra Nusantara (daerah), misalnya dengan munculnya mantra, pantun, dongeng, legenda, dan sebagainya. Di Indonesia, cerpen mulai berkembang sejak zaman Pujanga Baru (tahun 1930-an) dan berkembang pesat sejak zaman kemerdekaan. Tokoh-tokoh penulis cerpen di Indonesia antara lain Sistor Tumorang, Asrul Sani, Iwan Simatupang, Budi Darma, W.S. Renra, Umar Kayam, Subagio Sastrowardoyo.

Dalam cerita sejarah kesusastraan Indonesia, cerpen merupakan genre sastra yang jauh lebih muda usianya dibanding dengan puisi dan novel. Tonggak terpenting sejarah penulisan cerpen di Indonesia dimulai oleh cerita-cerita M. Kasim (bersama Suman Hs.) pada awal tahun 1910-an, yang memperkenalkan bentuk tulisan berupa cerita-cerita yang pendek dan lucu. Sejak saat itulah, di Indonesia mulai dikenal bentuk penulisan cerita pendek dan lucu.

SMK Perpajakan Riau berdiri pada tahun 2017 merupakan salah satu SMK dengan tujuan menciptakan generasi yang memahami secara komprehensif tentang dunia Perpajakan, karena lahirnya SMK Perpajakan merupakan inisiatif dari Yayasan Syakshiyatul Ummah yang tidak terlepas dari dukungan pihak terkait seperti DJP Kanwil Riau Kepri, Dinas Pendidikan Provinsi Riau, DPTSP dan masyarakat setempat yang telah mendukung berdirinya SMK Perpajakan Riau.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMK Perpajakan Riau Semester 1 Tahun



© Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim
 Pekanbaru 2022/2023 pada tanggal 2 september 2022, kelas XI Teknik Komputer Jaringan merupakan kelas yang memiliki nilai menulis cerpen rendah dibandingkan dengan kelas XI lainnya. Hal ini didasarkan pada nilai yang diperoleh siswa dari hasil tes menulis cerpen yang dilakukan oleh guru sebelumnya. Pemberian nilai dilakukan dengan cara menugasi siswa membuat sebuah cerpen kemudian guru menilai hasil tulisan siswa tersebut. Selain itu, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran juga menjadi acuan dalam penilaian kemampuan menulis tersebut. Selanjutnya menurut guru kelas XI , nilai rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI Teknik Komputer Jaringan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 75.

Berdasarkan hasil cerpen yang dibuat siswa pada penugasan yang pernah diberikan oleh guru, menunjukkan bahwa keterampilan menulis mereka rendah. Nilai yang diperoleh siswa masih di bawah rata-rata ketuntasan minimal. Selain itu minat yang rendah terhadap kegiatan menulis cerpen terlihat saat guru memberi tugas menulis. Banyak di antara mereka yang mengeluh dan tidak menginginkan tugas tersebut. Sebagian besar siswa menghabiskan waktu yang diberikan untuk mencari ide tulisan dan mereka mengalami kesulitan untuk memilih kata-kata yang nantinya akan digunakan dalam menulis cerpen . Akibatnya, tugas menulis yang seharusnya selesai di hari yang sama harus menjadi tugas di rumah, karena siswa sulit menemukan kata-kata yang akan digunakan di dalam cerpen.

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas masih konvensional. Kegiatan belajar-mengajar didominasi oleh guru, sehingga siswa kurang aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
 UIN Suska Riau
 Sa'atun Islamic University of Sultan Syarif Kasim

dalam kelas. Pembelajaran keterampilan menulis lebih banyak disajikan dalam bentuk teori-teori. Hal ini menyebabkan kurangnya kebiasaan menulis oleh siswa sehingga mereka sulit menuangkan ide-idenya dalam bentuk tulisan. Kurangnya sarana yang dapat meningkatkan minat siswa dalam menulis cerpen itulah yang menjadi salah satu faktor kurang terampilnya siswa dalam menulis. Seharusnya, pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan, siswa dituntut untuk mampu mengekspresikan gagasan, pikiran, dan perasaannya secara tertulis. Namun, pada kenyataannya kegiatan menulis ini belum dapat terlaksana sepenuhnya. Maka, dilakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis cerpen melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau tahun ajaran 2022/2023. Penggunaan media gambar diharapkan dapat membantu siswa untuk menemukan gagasan berdasarkan mimpi yang pernah mereka alami, terkait dengan tema yang ditentukan oleh guru. Proses menemukan ide dalam penulisan cerpen juga didukung dengan adanya media gambar, di mana gambar tersebut memiliki keterkaitan dengan tema yang telah ditentukan sehingga pembelajaran menulis cerpen menjadi menarik, menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.

Dari permasalahan diatas, siswa sulit untuk memilih diksi karena mereka tidak dapat mendapatkan ilustrasi yang tergambar dalam pemikiran mereka . Ketika dilakukan dengan percobaan dengan diberikan stimulus berupa gambar animasi cerpen mereka dapat lebih mudah dan lebih banyak menemukan ide untuk merangkai komponen-komponen untuk membentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sebuah cerpen dengan mudan menggunakan gambar yang diberikan. untuk mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan kurangnya kemampuan siswa dalam meningkatkan kemampuan membuat cerpen dengan mengunakn media gambar maka dari itu penulis tertarik untuk mengdakan penelitian yang dideskripsikan didalam bentuk sekripsi dengan judul: ”Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Cerita Pendek Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau ”.

B. Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah maka dapat dilihat bahwa terdapat masalah yang cukup kompleks dalam pembelajaran menulis cerpen, untuk itu perlu dibatasi. Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembatasan masalah tidak terlalu luas. Oleh karena itu, permasalahan yang akan diteliti oleh penulis yaitu : rendahnya kemampuan menulis cerpen pada siswa kelas XI SMK Perajakan RIAU, permasalahan tersebut akan diatasi dengan cara menggunakan sebuah cerita pendek dengan menggunakan teknik melalui media Gambar.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagaimanakah keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap menulis cerpen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pelatihan:

Untuk mendeskripsikan keterampilan menulis cerpen dengan *melalui media gambar* pada siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau.

Untuk mendeskripsikan pengaruh perubahan Kemampuan siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau dengan penggunaan *teknik media gambar*.

E. Manfaat Penelitian

Dilakukannya penelitian ini diharapkan hasilnya dapat bermanfaat oleh beberapa pihak. Adapun manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Manfaat Teoretis dari penelitian ini di harapkan hasilnya dapat bermanfaat untuk mengembangkan Teori Pembelajaran sastra, sehingga dapat memperbaiki mutu dari pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar terutama dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen teknik meneruskan cerita melaui media audi visual. Karena dengan adanya pemanfaatan media audio visualakan memberikan daya tarik kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan daya imajinasi dan kreativitasnya dalam membuat jalan cerita yang baru sehingga dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi yang bersangkutan seperti:

Siswa : Agar mempermudah siswa untuk menemukan ide-ide secara tepat dan dapat merangsang imajinasi siswa dalam mengembangkan sebuah cerita dan menuangkan ide-ide yang dimiliki siswa dengan teknik meneruskan cerita dengan teknik tertulis dengan rangsangan Gambar yang digunakan dalam penelitian ini. Diharapkan agar mempermudah siswa dalam menciptakan sebuah jalan cerita yang akan ditulis dalam bentuk cerpen.

2. Guru : Dapat menambah bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih teknik pengajaran guna lebih mengefektifkan pembelajaran sastra untuk meningkatkan prestasi belajar secara optimal agar tidak monoton pembelajaran yang diberikan dari tahun ketahun menggunakan bahan ajar itu-itu saja.
3. Sekolah : secara umum mampu meningkatkan kualitas sekolah. Secara khusus diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik berupa perbaikan kegiatan pembelajaran yang diharapkan dan dapat hasil belajar siswa.

Sedangkan untuk penulis atau peneliti: temuan peneliti ini dapat dijadikan acuan untuk lebih semangat dalam melakukan kegiatan dan menambah wawasan dalam kehidupan peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Batasan Istilah

Batasan istilah perlu dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan dalam penafsiran. Adapun istilah-istilah yang perlu dibatasi adalah:

Media pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002), bahwa media pembelajaran jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media gambar atau media gambar photography

Menurut Hamalik, media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor (Hamalik, 1994: 95).

3. Menulis

Menulis adalah menemukan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 1987:21 dalam Muchlisoh, 1993:233).

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini memiliki lima bab yang terdiri dari beberapa sub bab, yang mana keseluruhan uraian itu mempunyai hubungan dan saling keterkaitan satu sama lainnya.



BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah dan sistematika penyajian.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Berisi tentang tinjauan pustaka dan kajian teori.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang rancangan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, prosedur penelitian, tahap pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

tentang peningkatan kemampuan menulis cerpen dengan menggunakan media gambar untuk siswa XI SMK Perpajakan Riau Tahun Pelajaran 2022/2023.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami (Gie 2002: 3). Menulis juga salahsatu instrumen yang cocok dalam pembelajaran sebab akan melatih pemikiran siswa dalam mengolah pikiran (Erne 1988:6) Dalam kehidupan modern ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Menulis dipergunakan seseorang untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan mempengaruhi orang lain. Maksud dan tujuan seperti itu hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan mengutarakannya dengan jelas, kejelasan ini tergantung pada pikiran, organisasi, dan pemakaian kata-kata yang jelas dan baik.

Menurut Tarigan, 2008:21. Menulis BAB ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. Djibran (2008: 17) menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan dalam bentuk tutur. Menulis juga menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu. menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan hasil bacaan dalam bentuk tulisan, bukan dalam bentuk tutur.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan seseorang dalam mengungkapkan pikiran, gagasan atau ide melalui tulisan. pikiran tersebut dapat berupa pendapat, pengetahuan, pengalaman, keinginan, atau pun perasaan seseorang. Menulis tidak hanya mengungkapkan gagasan melalui bahasa tulis melalui media bahasa tulis saja tetapi meramu tulisan tersebut agar dapat dipahami pembaca.

2. Tujuan dan Fungsi Menulis

Secara garis besar, penulis dengan tulisannya berupaya untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca. Tentu saja penulis dengan karyanya itu berharap agar pembaca menerima semua yang diungkapkannya sebagai masukan yang berharga. Di sini ada semacam unsur memengaruhi dari penulis kepada pembaca. Bila tujuan penulis tercapai, maka dengan sendirinya pembaca telah merasa mendapatkan sesuatu dari penulis.

Dengan demikian, kita tidak bisa memisahkan antara tujuan menulis dengan tujuan penulis itu sendiri. Penulis melalui



pengungkapannya mengharapkan apa-apa yang diungkapkannya itu bisa sampai sesuai dengan konsep berpikir penulis yang tertuang dalam karangan. Di sini tidak akan terjadi penyimpangan atau salah penerimaan. Oleh sebab itu, sudah selayaknya penulis membuat atau menyusun tulisannya dengan bahasa yang mudah dipahami, jelas dan penyajian yang sistematis atau teratur.

Ciri-ciri Tulisan yang baik dan langkah-langkah menulis

Tulisan yang baik memiliki ciri khas tersendiri. Rosidi (2009: 10-11) berpendapat bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri a) kesesuaian judul dengan isi tulisan, b) ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca, c) ketepatan dalam struktur kalimat, d) kesatuan, kepaduan, dan kelengkapan dalam setiap paragraf. Tulisan yang baik memiliki ciri khas tersendiri. Lain halnya dengan Enre (1988: 9) yang mengemukakan bahwa tulisan yang baik memiliki ciri-ciri a) bermakna, b) jelas, c) padu dan utuh, d) ekonomis, dan mengikuti kaidah gramatikal.

Tulisan yang baik merupakan tulisan yang mampu menyatakan sesuatu yang mempunyai makna bagi seseorang dan memberikan bukti terhadap apa yang dikatakan dalam tulisan. Kebermaknaan tulisan didukung oleh kejelasan tulisan tersebut. Tulisan dapat disebut sebagai tulisan yang jelas jika pembaca dapat membaca dengan kecepatan yang tetap dan menangkap makna yang ada dalam tulisan tersebut. Jadi, tulisan yang baik adalah tulisan yang jelas dan bermakna, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, efektif dan efisien, objektif, dan selalu mengikuti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kaidah gramatikal. Hal tersebut akan membuat pembaca mengerti maksud yang disampaikan oleh penulis.

Langkah-langkah menulis yang dikemukakan oleh Resmi dkk yaitu:

a. Pramenulis

Pada tahap ini siswa menulis mengemukakan apa yang akan mereka tulis, sedangkan peran guru pada tahap ini menggunakan berbagai strategi yang diimplementasikan di kelas untuk membantu siswa memilih tema yang akan ditulis.

b. Penyusunan draf tulisan

Aktivitas dalam tahap ini meliputi menulis draf kasar, menulis konsep utama, dan menekankan pada pengembangan isi. Hal ini dapat memudahkan mengungkapkan ide yang dimiliki penulis.

c. Perbaikan

Aktivitas ini meliputi membaca ulang draf kasar, menyempurnakan draf kasar, memperbaiki bagian yang mendapat balikan dari kelompok menulis. Pada tahap ini siswa dapat menambah, mengganti, dan menghilangkan hal-hal yang tidak penting dalam penulisannya.

d. Penyuntingan

Aktivitas ini meliputi mengambil jarak dari tulisan, mengoreksi awal dengan menandai kesalahan dan mengoreksi kesalahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian Keterampilan Menulis

Penilaian adalah suatu tindakan untuk memberikan interpretasi terhadap hasil pengukuran dengan menggunakan norma tertentu untuk mengetahui tinggi rendahnya atau baik buruknya aspek tertentu. Hasil pengukuran tidak akan dapat dinilai jika tanpa menggunakan norma tertentu. Jadi semua usaha membandingkan hasil pengukuran terhadap suatu bahan pembanding, patokan atau norma disebut penilaian.

B. Cerita Pendek

1. Pengertian Cerpen

Cerpen ialah karangan pendek yang berbentuk prosa. Dalam cerpen dipisahkan tentang sepele kehidupan tokoh, yang penuh kontroversi, peristiwa yang mengharukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan (Kosasih dkk, 2004: 431). Cerpen dapat disebut juga dengan cerita pendek merupakan suatu bentuk prosa naratif fiktif. Cerpen cenderung singkat, padat, dan langsung pada tujuannya dibandingkan karya-karya fiksi lain yang lebih panjang, seperti novelet dan novel.

Cerpen merupakan salah satu jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita mengenai manusia beserta seluk beluknya lewat tulisan pendek dan singkat. Atau pengertian cerpen yang lainnya yaitu sebuah karangan fiktif yang berisi mengenai kehidupan seseorang ataupun kehidupan yang diceritakan secara ringkas dan singkat yang berfokus pada suatu tokoh saja. Menurut KBBI, cerpen berasal dari dua kata yaitu cerita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengandung arti tuturan mengenai bagaimana sesuatu hal terjadi dan relatif pendek berarti kisah yang diceritakan pendek atau tidak lebih dari 10.000 kata yang memberikan sebuah kesan dominan serta memusatkan hanya pada satu tokoh saja dalam cerita pendek tersebut. Sedangkan menurut Nugroho Notosusanto dalam Tarigan.

Cerpen atau cerita pendek yaitu sebuah cerita yang panjang ceritanya berkisar 5000 kata atau perkiraan hanya 17 hlm kuarto spasi rangkap serta terpusat pada dirinya sendiri. Cerpen ialah sebuah cerita yang singkat yang harus memiliki bagian terpenting yakni pengenalan, pertikaian, serta penyelesaian. cerpen juga suatu karangan yang berkisah pendek yang mengandung kisah tunggal, menurut pendapat H. B. Jassin (2003: 89).

2. Unsur- unsur Pembangun Cerpen

Cerpen merupakan karya sastra yang menarik untuk dibaca yang disebabkan cerita yang disajikan pendek, tokoh terbatas, dan terdiri satu situasi. Cerpen juga tersusun atas unsur-unsur pembangun cerita yang saling berkaitan erat antara satu dengan yang lainnya. Keterkaitan antara unsur-unsur pembangun cerita tersebut membentuk totalitas yang bersifat abstrak. Unsur-unsur dalam cerpen terdiri atas: Unsur intrinsik dan Ekstrinsik.

a. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun karya sastra itu sendiri, unsur secara faktual akan dijumpai jika seseorang membaca



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Unsur yang dimaksud yaitu peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema latar, sudut pandang penceritaan, bahasa atau gaya bahasa, dan lainlain” (Nurgiyantoro, 2013, hlm. 30).

1) Tema

Tema dalam cerpen cenderung lebih jelas karena peristiwa-peristiwa didalam cerpen dipilih menggunakan cara karikatural, menonjol, dan tampak sebagai sebuah pesan.

2) Plot atau Alur

Alur merupakan tulang punggung cerita. Berbeda dengan elemen-elemen lain, alur dapat membuktikan dirinya sendiri, meskipun jarang diulas panjang lebar dalam sebuah analisis. Sebuah cerita tidak akan dapat dimengerti tanpa adanya pemahaman terhadap peristiwa-peristiwa yang mempertautkan, hubungan kausalitas, dan keberpengaruhan. Alur atau biasa disebut sebagai plot adalah rangkaian urutan peristiwa yang membangun sebuah cerita, sesuai dengan pendapat Sudjiman (1988:29) yang mengatakan, "Alur atau pengaluran adalah pengaturan urutan penampilan peristiwa untuk memenuhi beberapa tuntutan." Dapat dikatakan, alur merupakan perpaduan unsur yang membangun cerita sehingga dapat membangun sebuah kerangka utama dalam cerita. Tidak hanya itu, alur juga yang akan membawa cerita untuk memecahkan sebuah konflik di dalamnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tokoh

Tokoh merupakan individu rekaan yang mengalami peristiwa atau berke- lakuan dalam berbagai peristiwa dalam cerita. Sudjiman (1988:16) dalam Memahami Cerita Rekaan, menjelaskan bahwa tokoh pada umumnya berwujud manusia, tetapi dapat juga berwujud binatang atau benda yang diinsankan. Tokoh menjadi hal yang penting dalam sebuah cerita karena tokoh yang membawa dan menyampaikan pesan, tujuan, ataupun segala sesuatu yang merupakan rangkaian dalam sebuah novel. Tokoh yang sering muncul dalam cerita disebut sebagai tokoh utama, dan tokoh yang melengkapi jalannya cerita disebut sebagai tokoh tambahan.

4) Latar seting

Dalam sebuah Cerpen atau karya sastra, kedudukan latar atau setting juga tidak kalah pentingnya. Latar harus digambarkan secara rinci sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, konkret, dan pasti. Keberadaan latar uga bersifat mendukung atau berkaitan dengan unsur-unsur yang lain, salah satunya untuk mendukung karakterisasi tokoh. Secara sederhana, dapat dikatakan bahwa segala keterangan, petunjuk, pengacuan yang berkaitan dengan waktu, ruang, dan suasana terjadinya peristiwa suatu karya sastra membangun latar cerita.

Kenney (dalam Stanton, 2007: 35) mengemukakan secara terperinci, latar meliputi penggambaran lokasi geografis, termasuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

topografi, pemandangan, hingga kepada perincian perlengkapan sebuah ruangan, juga termasuk di dalamnya pekerjaan atau kesibukan sehari-hari para tokoh, waktu berlakunya kejadian, masa sejarahnya, musim terjadinya, tidak ketinggalan lingkungan agamanya, moral, intelektual, sosial, dan emosional para tokoh.

5) Sudut pandang

Sudut pandang dikatakan sebagai cara yang digunakan penulis sebagai sarana untuk menceritakan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah cerita fiksi kepada pembaca atau unsur fiksi yang mempersoalkan siapa yang menentukan atau dari posisi mana (siapa) peristiwa atau tindakan itu dilihat.

6) Gaya bahasa

Diksi atau gaya bahasa merupakan unsur fiksi yang terkait dengan pemakaian pilihan kata, pengatrag memilih kalimat yang lebih efisien dalam sebuah fiksi.

7) Amanat

Amanat adalah gagasan yang mendasari karya sastra, pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada pembacanya atau pendengar.

b. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik adalah unsur yang berada di luar karya sastra tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi karya sastra (Nurgiyantoro, 2009:23). Unsur yang dimaksud adalah sebagai berikut.

- 1) Biografi, keadaan subjek individu pengarang yang memilih sikap, keyakinan, dan pandangan hidup dan semuanya itu akan mempengaruhi corak karya sastra yang ditulis.
- 2) Psikologi, baik pengarang yang mencakup proses kreatifnya, maupun penerapan prinsip psikologi politik dan sosial, juga akan berpengaruh pada karyanya.
- 3) Keadaan masyarakat di tempat pengarang meliputi ekonomi, sosial, dan politik.
- 4) Pandangan hidup suatu bangsa, perbandingan dengan karya seni lama, dan sebagainya (Wellek dan Warren melalui Nurgiyantoro, 2009: 24)

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti ‘perantara’, maksudnya segala sesuatu yang dipakai oleh penyebar pesan dari suatu sumber sehingga gagasan itu sampai kepada penerima pesan. Dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi atau pesan. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Depdikbud, 1994 : 640) media dapat diartikan “(1) alat; (2) alat (sarana) komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, film, Gambar, poster dan spanduk, (3) perantara; penghubung.”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mc-Luhan seorang ahli komunikasi, memberi batasan media yang sangat luas. Menurutnya ‘Media itu adalah semua saluran pesan yang dapat digunakan sebagai sarana komunikasi dari seorang ke orang lain yang tidak di hadapannya’ (Wibawa dan Mukti, 1992/1993 : 7).

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan bahwa media dalam pengertian umum merupakan sarana komunikasi. Sedangkan dalam pendidikan media dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guru dalam mencapai tujuan pengajaran. Oleh karena itu media pengajaran lebih dikenal dengan sebutan alat bantu pengajaran atau alat peraga. Menurut Briggs (Mulyani dan Permana, 1998/1999 : 174; Muchyidin dan Fathoni, 2002 : 2) ‘Media ialah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar’. Dalam proses belajar mengajar, penerima pesan itu adalah siswa. Pembawa pesan (media) itu berinteraksi dengan siswa melalui indera mereka. Siswa dirangsang untuk menggunakan inderanya untuk menerima informasi. Kadang-kadang siswa dituntut untuk menggunakan kombinasi dari beberapa inderanya supaya dapat menerima pesan itu secara lengkap.

Kegunaan Media Pembelajaran

Menurut Hamalik (dalam Arsyad, 2010:15), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap siswa. Levie & Lentz (dalam Arsyad, 2010:16) Secara umum, media memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai berikut:

- a. Mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa
- b. Memperoleh gambaran jelas tentang benda yang sulit diamati secara langsung.
- c. Memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungannya.
- d. Menghasilkan keseragaman pengamatan.
- e. Menanamkan konsep dasar yang benar, konkret, dan realistis.
- f. Membangkitkan keinginan dan minat baru.
- g. Membangkitkan motivasi dan merangsang anak untuk belajar.
- h. Memberikan pengalaman yang menyeluruh dari konkret sampai dengan abstrak.
- i. Memudahkan siswa untuk membandingkan, mengamati, mendeskripsikan suatu benda.

D. Media Gambar Dalam Pembelajaran

Pengertian Media Gambar

Gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu. Gambar-gambar dapat berupa lukisan tangan atau hasil fotografi. Cukup banyak jenis-jenis gambaryang dapat digunakan sebagai media pembelajaran.



yaitu: stick figure, sketsa, gambar bentuk, illushasi,foto, poster, flash card, folder, kartun, dan karikatur.

Menurut Hamalik (1994:95), media gambar adalah segala sesuatu yang diwujudkan secara visual kedalam bentuk 2 dimensi sebagai curahan ataupun pikiran yang bermacam-macam seperti lukisan, potret, slide, film, strip, opaque proyektor. Sedangkan Sadiman menyatakan bahwa media gambar adalah media yang paling umum dipakai, yang merupakan bahasan umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana saja (Sadiman, 1996: 29). Media gambar merupakan peniruan dari benda-benda dan pemandangan dalam hal bentuk, rupa serta ukurannya relatif terhadap lingkungan (Soelarko, 1980: 3).

2. Fungsi Media Gambar dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media pembelajaran ada dalam komponen metode mengajar sebagai salah satu upaya untuk mempertinggi proses interaksi guru-siswa dan interaksi siswa dengan lingkungan belajarnya. Oleh sebab itu fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dipergunakan guru. Secara garis besar fungsi utama penggunaan media gambar adalah :

- a. Fungsi edukatif; artinya mendidik dan memberikan pengaruh positif pada pendidikan.
- b. Fungsi sosial; artinya memberikan informasi yang autentik dan pengalaman berbagai bidang kehidupan dan memberikan konsep yang sama kepada setiap orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Fungsi ekonomis; artinya memberikan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal.
- d. Fungsi politis; berpengaruh pada politik pembangunan.
- e. Fungsi seni budaya dan telekomunikasi, yang mendorong dan menimbulkan ciptaan baru, termasuk pola usaha penciptaan teknologi kemediain yang modern (Hamalik, 1994 : 12).

Gambar adalah media visual yang berupa goresan-goresan, coretan-coretan atau bentuk-bentuk lain yang dapat menimbulkan tanggapan, pemikiran manusia terhadap sesuatu objek atau benda tertentu. Gambar-gambar dapat berupa lukisan tangan atau hasil fotografi. Cukup banyak jenis-jenis gambaryang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. yaitu: stick figure, sketsa, gambar bentuk, illushasi,foto, poster, flash card, folder, kartun, dan karikatur.

3. Tujuan Penggunaan Gambar

J.A. Comenius adalah tokoh pendidikan yang menganjurkan agar para guru dapat menggunakan gambar sebagai media ketika mengajar. Buku karyanya yang terkenal berjudul *Orbis Pictus* yang berarti dunia gambar. Dengan dunia gambar tersebut diharapkan anak dapat memiliki berbagai konsep tentang suatu objek atau benda, meskipun tidaUatau belum melihat objek atau benda aslinya.

Nilai-Nilai Media Gambar Dalam Pembelajaran

Gambar sebagai ilustrasi tanpak nyata atau hidup dan mempunyai fungsi sebagai penyampai informasi yang memiliki peranan yang cukup



besar dalam pembelajaran di sekolah. Selain memiliki bentuk seperti nyata gambar juga mempermudah siswa dalam pembelajaran, siswa juga dapat mengambil dan mendapat informasi tentang pengetahuan, kejadian atau peristiwa yang sedang terjadi dan berada di luar lingkungan siswa yang ditampilkan dalam bentuk gambar seperti nyata.

Berbagai pendapat dari para ahli tentang penggunaan media Gambar dalam pembelajaran, maka dapat disimpulkan bahwa media Gambar mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, tetapi dalam pembelajaran menggunakan media gambar dapat mempermudah guru maupun siswa. Oleh karena itu informasi dan pesan yang disampaikan lebih mudah dicerna dan dipahami oleh para siswa, tidak terbatas jarak dan waktu, lebih mudah mengikat dan memberikan asosiasi dalam jiwa siswa, dalam cerita akan menjadikan seperti benar-benar melihat kejadian secara langsung.

5. Peran Media Gambar dalam Pembelajaran Menulis Cerpen

Media pembelajaran di sekolah sangat diperlukan untuk membantu siswa dalam proses belajar mengajar serta membuat suasana yang berbeda agar siswa tidak merasa bosan dengan proses belajar mengajar yang selama ini dilakukan. Selain itu, media pembelajaran juga membantu guru agar siswa mudah mengikuti kegiatan belajar mengajar dan menerima materi yang sedang disampaikan. Media pembelajaran memberikan rangsangan kepada siswa dalam memberikan gambaran apabila melakukan kegiatan praktik. Seperti dalam keterampilan menulis siswa dituntut untuk dapat menguasai materi maupun praktik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Media pembelajaran Gambar untuk melatih keterampilan imajinasi dan stimulus anak agar dapat dilakukan dengan cara mengamati Gambar berdasarkan peristiwa yang terdapat dalam gambar tersebut. Untuk melatih keterampilan menulis karangan dengan imajinasi dari gambar tersebut. Dapat dilakukan dengan menyuruh siswa membuat suatu cerita dengan gambar yang telah mereka lihat. Keterampilan menulis juga dapat dilakukan dengan menggunakan media gambar ataupun media lainnya, yaitu dengan menyuruh siswa membuat cerita pendek dengan gambar yang telah mereka lihat.

6. Langkah-langkah Penggunaan Media Gambar

Adapun langkah-langkah penggunaan media gambar agar dapat berfungsi secara maksimal atau efektif dan efisien dalam pembelajaran. Gambar yang dibuat oleh guru hendaknya:

- a. Dapat menyampaikan pesan sesuai tujuan pembelajaran
- b. Menarik perhatian siswa.
- c. Gambar dinamis dan berani.
- d. Gambar harus autentik.
- e. Gambar dengan ukuran yang relatif.
- f. Gambar mengandung gerak dan perbuatan.
- g. Gambar tidak hanya bagus tetapi tujuan pembelajaran harus tersampaikan.
- h. Gambar sesuai dengan tingkatan umur siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- i. Gambar tidak terlalu kompleks. guru juga hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam membuat media gambar dan tidak memerlukan banyak biaya.

Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar

Kelebihan Gambar/ foto

- a. Sifatnya kongkrit, lebih realistis dibandingkan media verbal
- b. Dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja, baik usia muda maupun usia tua.
- c. Murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampayan.

Sedangkan kelemahan media gambar adalah:

- a. Gambar atau foto hanya menekankan persepsi indra mata saja.
- b. Ukurannya sangat terbatas.

E. Pelajaran Menulis Cerpen

1. Hakikat Pembelajaran Menulis

Slameto (2010: 2), mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Pendapat yang serupa dikemukakan oleh Sudjana (1996: 5), belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan yang ditunjukkan seseorang dari proses hasil belajar, yaitu ditunjukkan dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecakapan, dan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek individu yang belajar.

Gagne (via Suyono, 2010: 12) menyatakan bahwa, pembelajaran adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang meliputi perubahan kecenderungan manusia seperti sikap, minat, atau nilai dan perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan kemampuan untuk melakukan berbagai jenis kinerja. Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, seorang guru harus memahami dan mengetahui prinsip serta karakteristik peserta didik dalam proses belajar. Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas, maka dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran adalah pemerolehan suatu pengetahuan melalui interaksi peserta didik dengan lingkungannya. Interaksi tersebut mengubah tingkah laku, sikap, dan menambah pengetahuan serta keterampilan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Pembelajaran Menulis Cerpen

Sayuti (2009: 8) mengatakan tulisan fiksi dibuat secara khayali atau tidak sungguh-sungguh terjadi dalam dunia nyata sehingga sering juga disebut sebagai cerita rekaan, atau cerita yang direka-reka oleh pengarangnya. Menulis cerpen memiliki daya imajinasi yang tinggi, semakin tinggi imajinasi yang dimiliki oleh pengarang semakin bagus cerita yang dihasilkan. Pengembangan keterampilan menulis cerpen melalui beberapa tahap, yaitu mengembangkan unsur-unsur cerpen untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Tahapan menulis cerpen, yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Tahap Menemukan dan Menuangkan Ide Tulisan

Jadi dalam tahap menemukan ide penulis harus memiliki beberapa referensi dari berbagai hal, baik itu membaca, melihat, atau merasakan apa yang akan di tuliskan nantinya.

b. Mengembangkan alur cerita

Alur merupakan rangkaian peristiwa yang disusun berdasarkan hubungan sebab akibat (kualitas). Peristiwa itu saling berhubungan maka jika tidak ada peristiwa satu, peristiwa yang lain tidak akan terjadi (Sayuti, 2009: 47).

c. Mengembangkan Tokoh Cerita

Dilihat dari sifatnya tokoh dapat dibagi tokoh protagonis (baik) dan antagonis (buruk). Tokoh dilihat dari keterlibatannya dalam cerita terdapat tokoh utama dan tokoh tambahan. Tokoh utama adalah tokoh yang paling sering muncul dalam cerita dan paling banyak berhubungan dengan tokoh lain. Sayuti (2009:58) memaparkan rambu-rambu pengembangan tokoh cerita.

d. Mengembangkan Latar Cerita

Latar cerita merupakan unsur fiksi yang mengacu pada tempat, waktu, dan kondisi sosial cerita itu terjadi. Akan tetapi, sering kali latar hanya disebutkan sebagai nama daerah, pada malam hari, atau pada keluarga miskin, tidak dimanfaatkan untuk membangun sebuah cerita. Selain itu, latar tidak digambarkan secara detail yang mengakibatkan penggambaran dalam cerita kurang mendalam.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Diksi dan Bahasa dalam Fiksi

Bahasa bahas yang digunakan dalam fiksi lebih banyak menggunakan makna konotatif. Namun, terdapat perbedaan antara puisi dan cerpen. Bahasa konotatif dalam puisi lebih banyak sedangkan dalam cerpen selain bahasa konotatif terdapat juga bahasa denotatif. Bahasa yang seperti itu menjadikan bahasa fiksi memiliki rasa sehingga memunculkan emosi pembaca.

Komponen-Komponen Dalam Menulis Cerpen

Secara umum, komponen-komponen pembelajaran meliputi beberapa aspek, diantaranya: tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metode pengajaran, media dan evaluasi pengajaran. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa komponen-komponen dalam pembelajaran menulis cerpen adalah tujuan, bahan atau materi, metode, media dan evaluasi dari pembelajaran menulis cerpen.

4. Menulis Cerpen Menggunakan Media Gambar

Dalam penulisan cerpen melalui media Gambar terdapat beberapa tahapan 1 yang harus ditempuh. tahap awal yang perlu dilakukan dalam pembelajaran menulis cerpen, yaitu menjelaskan tentang unsur-unsur pembangun cerpen yang meliputi: alur atau plot, tokoh dan penokohan latar (*setting*), sudut pandang (*point of view*), gaya (bahasa), dan tema. Kedua, yaitu siswa melihat sebuah Gambar yang telah diberikan oleh guru. Ketiga, yaitu mengarahkan siswa untuk menulis cerpen. Tiap bagian cerpen memberikan peranan penting untuk



menggerakkan cerita, mengungkapkan watak tokoh, dan melukiskan suasana. Karena itu, kegiatan menulis cerpen merupakan cara yang selektif dan ekonomis (Diponegoro, 1994: 6).

Hal-hal berikut dapat dijadikan pengarahannya bagi siswa agar mempunyai keinginan dan mampu menulis cerpen. Pertama, guru mempersiapkan perlengkapan berupa sebuah gambar atau gambar foto untuk bahan membuat cerita. Setelah selesai membagikan Gambar, guru mengarahkan siswa untuk dapat menemukan ide cerita dan merumuskannya menjadi sebuah tema dari gambar yang telah di berikan. Ide cerita dapat diperoleh dari pengalaman dan kehidupan siswa yang didapat dari orang lain, dalam hal ini siswa dapat menentukan tema dari gambar.

Kedua membuat kerangka karangan. Kerangka karangan berfungsi untuk menyuri jalan cerita sehingga tidak banyak yang menyimpang. Ketiga, setelah garis besar dibuat biarkan siswa berpikir dengan imajinasinya untuk mengungkapkan apa yang ada dalam pikirannya, kemudian siswa diarahkan untuk menentukan siapa tokoh utamanya, apa masalahnya, siapa antagonisnya, dan bagaimana latar belakang ceritanya, bagaimana watak tokohnya, bagaimana plotnya, di mana klimaknya, sudut pandang yang digunakan, dari mana cerita awal dan bagaimana cerita penutupnya.

Keempat, guru berkeliling kelas untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam menulis cerpen. Guru melihat setiap siswa yang sedang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menulis, memantau pekerjaan setiap siswa, dan untuk mengetahui apakah terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. Apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerpen, guru menerangkan secara langsung mengenai hal yang tidak diketahui oleh siswa tersebut.

Proses menulis cerpen yang ditempuh siswa memiliki kesulitan yang cukup banyak. Dalam hal ini diperlukan keterampilan berpikir yang penuh konsentrasi, logika yang tajam, dan nalar yang kritis untuk berkreasi secara produktif menciptakan sebuah cerpen. Setelah dilakukan uraian tentang metode media gambar, dapat disimpulkan bahwa menggunakan media gambar menulis cerpen merupakan proses siswa di dalam menulis cerpen dengan bimbingan dari guru.

F. Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah sebuah proses perbuatan atau cara mendekati (KBBI, 1995). Dapat dikatakan juga pendekatan sebagai suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa amunisi yang saling berkaitan. Dalam penulisan ini penulis menggunakan Pendekatan saintifik, pendekatan saintifik merupakan proses mendekati pemahaman tentang pembelajaran secara ilmiah dengan merupakan konsep-konsep penelitian ilmiah menuju pembelajaran yang bersifat empiris, aktif kreatif dan efektif. Dengan pendekatan saintifik untuk mengembangkan sikap, prestasi belajar peserta didik ranah afeksi peserta didik akan terbentuk. Proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik harus dipandu dengan kaidah-kaidah pendekatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ilmiah. Pendekatan ini bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran. Dengan demikian, proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan dipandu nilai-nilai, prinsip-prinsip, atau kriteria ilmiah. Pendekatan saintifik (ilmiah) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.

Metode mengamati

Mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*). Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media objek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Metode mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Ketika peserta didik menerima pesan dengan segala aktivitas indrawinya, mereka memproses dan menerima lebih dari 100.000.000 bit data per detik (Wiyani, 2013: 169).

Menanya

Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu peserta didiknya belajar dengan baik. Umpan balik hendaknya lebih mengungkap kekuatan daripada kelemahan siswa. Selain itu, cara memberikan umpan balik haruslah santun (Hamzah dan Muhammad, 2013: 228).

Menalar

Istilah “menalar” dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif daripada guru. Penalaran adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan. Penalaran dimaksud merupakan penalaran ilmiah, meski penalaran non-ilmiah tidak selalu tidak bermanfaat (Kemendikbud, 2013: 15).

Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau melakukan percobaan, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran menyusun teks cerita pendek peserta didik harus memahami konsep-konsep dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun dibina untuk memiliki keterampilan agar dapat menerapkan dan memanfaatkan pengetahuan yang pernah diterimanya pada hal-hal atau masalah yang baru dihadapinya (Siregar dan Nana, 2010: 108). Dengan demikian, peserta didik mampu belajar mandiri.

Membentuk Jejaring

Membentuk jejaring yang dimaksud sama dengan pembelajaran kolaboratif. Kolaborasi esensinya merupakan filsafat interaksi dan gaya hidup manusia yang menempatkan dan memaknai kerjasama sebagai struktur interaksi yang dirancang secara baik dan disengaja rupa untuk memudahkan usaha kolektif dalam rangka mencapai tujuan bersama. Pada pembelajaran kolaboratif, kewenangan guru, fungsi guru lebih bersifat direktif atau manajer belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh Anung Setyo Anggoro (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman, Yogyakarta” dan Harda Yunindasari (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta”. Hasil dari Pelaksanaan Pembelajaran Teks Cerita Pendek menggunakan media Gambar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sleman Yogyakarta dan Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah cukup baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Rena (2016) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas IV SD Negeri Panaikang III”. Data tentang hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, variabel (KK) atau kelompok kontrol sedangkan data tentang hasil belajar dengan penggunaan media gambar merupakan variabel (KE) kelompok eksperimen.

Relevansi penelitian yang dilakukan oleh Anung Setyo Anggoro Harda Yunindasari dan Rena dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan media gambar . Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Anung, Harda dan Rena dengan penelitian ini adalah dari segi jenjang sekolah yang diteliti, penelitian Anung dan Harda lebih mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis secara umum pada tingkat SD dan SMP, sedangkan penelitian ini lebih mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran memproduksi teks cerita pendek dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan pada tingkat SMK khususnya kelas XI. Selain itu, dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



media yang digunakan juga berbeda disini penulis menggunakan media gambar . Selain itu,dari kurikulum yang sedang berlangsung pada proses pembelajaran, penelitian Harda menggunakan kurikulum KTSP, sedangkan penelitian ini menggunakan kurikulum 2013.

H. Indikator Keberhasilan Menulis Cerpen

Sukartiningsih dan Malladewi (2013, hlm. 1-11) mengatakan bahwa untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

a. Berusah untuk mengerjakan (menulis.) b. Menentukan judul sesuai dengan isi yang ditulis. c. Menggunakan ejaan EYD. d. Menggunakan pilihan kata (diksi) dengan tepat .e. Keselarasan dalam isi dan topik.f. Penulisan kalimat yang efektif . g. Kreativitas siswa (misal hasil tulisan diberi gambar atau ilustrasi sederhana) h. Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas.

Selanjutnya menurut Cahyani (2010, hlm. 128) menyebutkan bahwa untuk menulis harus memiliki kriteria sebagai berikut : 17

a. Menggunakan ortografi dengan benar, termasuk di sini penggunaan ejaan. b. Memilih kata yang tepat. c. Menggunakan bentuk kata dengan benar. d. Mengurutkan kata-kata dengan benar. e. Menggunakan struktur kalimat yang tepat dan jelas bagi pembaca f. Memilih genre tulisan yang tepat, sesuai dengan pembaca yang dituju. g. Mengupayakan ide-ide atau informasi utama didukung secara jelas oleh ide-ide atau informasi tambahan. h. Mengupayakan terciptanya paragraf dan keseluruhan tulisan koheren sehingga pembaca mudah mengikuti jalan pikiran atau informasi yang disajikan. i. Pembuat dugaan seberapa banyak pengetahuan yang dimiliki oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 pembaca sasaran mengenai subjek yang ditulis dan membuat asumsi mengenai hal-hal yang belum mereka ketahui dan penting untuk ditulis

Adapun menurut Menurut Jacobs, dkk. (dalam Hariani, 2013:5) untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis ialah dengan kriteria penilaian berdasarkan aspek:

- a. Kemampuan menentukan ide karangan
- b. Kemampuan mengorganisasi isi karangan
- c. Kemampuan menggunakan pilihan kosa kata
- d. Kemampuan penggunaan bahasa
- e. Kemampuan menggunakan ejaan dan tata tulis.

Dari pemaparan diatas tentang indikator, maka indikator menulis diantaranya kesesuaian ide atau isi, kemampuan dalam mengorganisasi isi, penggunaan tata bahasa, penggunaan struktur bahasa yang tepat serta penggunaan ejaan dan tata tulis dengan baik dan benar.

I. Kerangka Berpikir

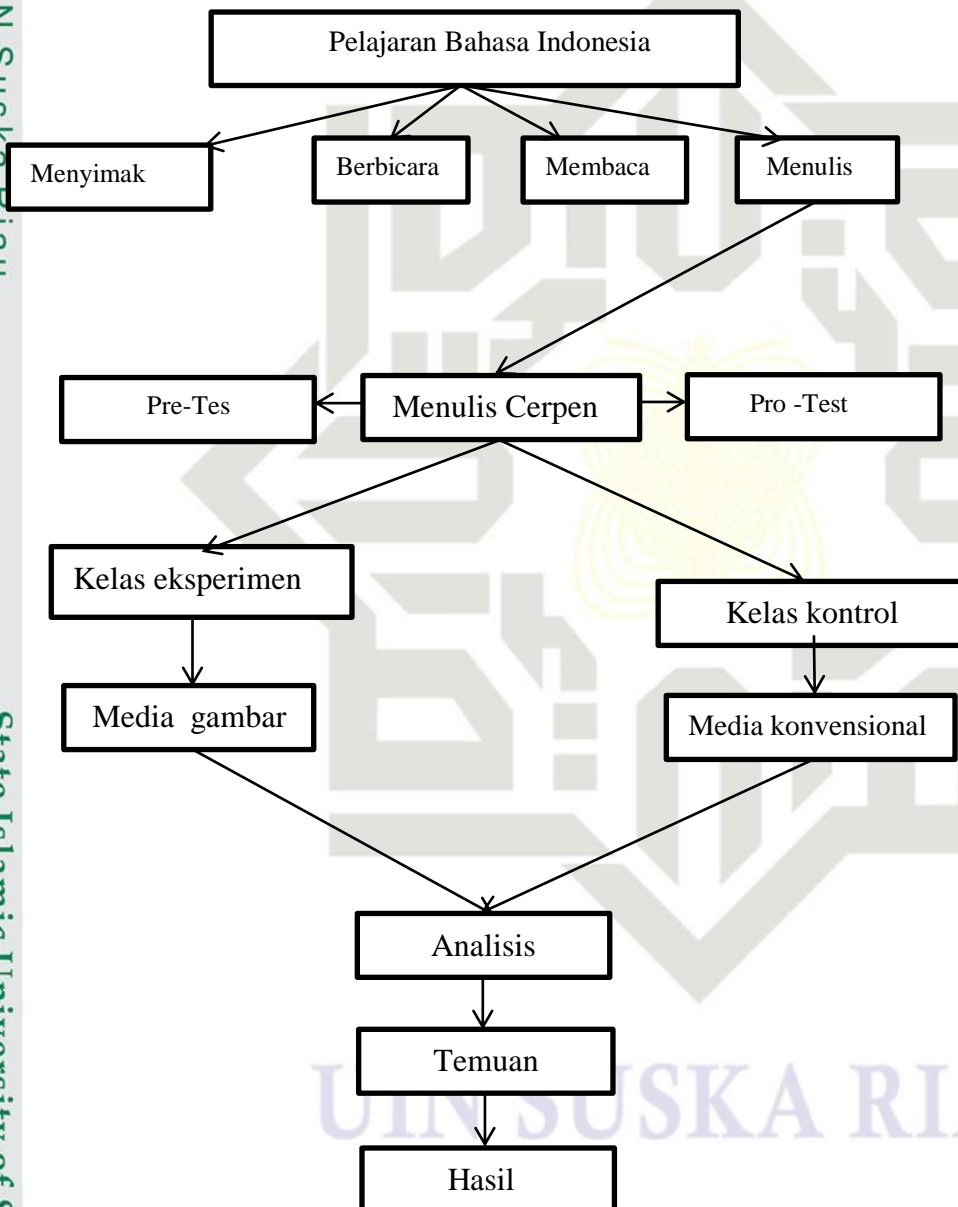
Kerangka Berpikir Materi menulis cerpen merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas XI SMA / SMK . Materi ini memerlukan pemahaman, bersifat abstrak dan perlu banyak latihan dalam menguasai konsep tersebut, sehingga diperlukan suatu strategi dengan menggunakan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Media ini akan membantu guru dan siswa untuk bersikap kreatif, berpikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi siswa. Keterampilan menulis dalam penelitian ini difokuskan pada keterampilan menulis cerpen. Keterampilan menulis cerpen ini bertujuan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa dapat mengekspresikan gagasan, pendapat, dan pengalamannya dalam bentuk sastra tulis yang kreatif. Salah satu media yang dapat digunakan sebagai sarana meningkatkan inspirasi siswa adalah media gambar. Adapun kerangka berpikir adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SKM Perpajakan Riau yang beralamat di Jl. Purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau Jaya. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada semester ganjil Tahun pelajaran 2020/2022 pada tanggal 2 September 2022. Adapun rincian waktu dan jenis kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Waktu dan jenis kegiatan penelitian

NO	Waktu dan jenis kegiatan	Agustus				september				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuasurat pra riset																				
2	Pengumpulan data																				
3	Analisis data																				
4	Penyusunan laporan																				

B. Metode dan Disain Penelitian

Jenis penelitian yang di ambil oleh penulis adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan menguji hipotesis dari data-data yang telah dikumpulkan sesuai dengan teori dan konsep sebelumnya. Penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh peneliti berupa data angka, yang diolah dengan metode ststistika. yang dimaksud penelitian kuantitaif adalah penelitian yang menitik beratkan pada penyajian data yang berbentuk angka. Setiap variabel diukur dengan memberikan



simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut. dengan menggunakan simbol-simbol angka tersebut teknik perhitungan secara kuantitatif-matematik dilakukan sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang berlaku umum di dalam suatu parameter (Sumanto, 1995:12).

Dengan kata lain, dalam penelitian kuantitatif peneliti berangkat dari sebuah teori (menguji sebuah teori) menuju data dalam bentuk angka dan berakhir pada penerimaan atau penolakan dari teori yang telah diuji kebenarannya. Peneliti juga berperan sebagai pengamat yang mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kompetensi menulis cerita pendek menggunakan media gambar pada siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau.

Pendekatan yang digunakan adalah metode penelitian *Quasi Experime. Metode quarsi eksperimen* yaitu metode eksperimen yang tidak memungkinkan peneliti melakukan pengontrolan penuh terhadap semua variabel yang relevan. Pengontrolan hanya dilakukan terhadap satu variabel saja, yaitu variabel yang paling dominan. menggunakan rancangan desain *Non Randomize Control Group pretes and posttes Desain*. Desain penelitian merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan teknik analisis untuk menganalisis data tersebut dapat diperoleh dari hasil penelitian. Arikunto (2010:124) Mengatakan, bahwa One group pretest-posttest design adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (Pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (Posttest). Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pembelajaran berlangsung. Peneliti menggunakan *design* penelitian ini karena dirasa cocok dengan judul penelitian yang diambil. Peneliti memberikan tes awal (*pretest*) pada siswa untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang dimiliki siswa tentang pembelajaran menulis cerpen hanya berfokus pada penggunaan kaidah struktur penulisan cerpen. Setelah diberikan tes awal, peneliti melakukan eksperimen dengan memberikan perlakuan mengenai menulis cerpen dengan penggunaan media gambar. Selain itu, peneliti membagikan lembar kerja peserta didik (LKPD) disetiap siswa yang dilaksanakan secara berkelompok agar siswa mendapat gambaran tentang pembelajaran berlangsung. Tindakan akhir yang dilakukan peneliti yaitu dengan memberikan tes (*posttest*) bertujuan untuk memperoleh perbandingan data dari tes awal (*pretest*) ke tes akhir (*posttest*). Rancangan *Non Rndomize Control Group pretest and posttest Desigen*. ini terdiri atas Dua kelompok yang telah ditentukan. Di dalam rancangan ini dilkaukan tes sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan disebut *pretest* dan sesudah perlakuan disebut *posttest*. Adapun pola penelitian metode *Non Rndomize Control Group pretest and posttest Desigen* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Non Rndomize Control Group pretest - posttest Desigen

Kelas	Tes awal	Perlakuan (x)	Tes akhir
Eksperimen	T1	X	T2
Kontrol	T3	-	T4

Keterangan :

T1 : Petest kelas eksperimen

T2 : Posttest kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T3 : Pretes kelas kontrol

T4 : Postes kelas kontrol

X : Keterampilan menulis cerpen dengan mengnakan medaia gambar

Paradigma desain penelitian tersebut terdapat *pretest* sebelum dilakukan perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih jelas, karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau yang terdiri atas 2 kelas yaitu: XI TKJ , XI PKM.

Tabel 3.3
Keseluruhan Jumlah Siswa Kelas XI

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH SISWA
XI AKL	5	29	34 SISWA
XI TKJ	20	10	30 SISWA
XI PKM	22	8	30 SISWA
XI OTKP	3	28	31 SISWA
JUMLAH			131

Tabel diatas merupakan keseluruhan jumlah siswa kelas XI dari berbagai jurusan. Tetapi yang nantinya menjadi objek dan subjek penelitian yang terdii dari satu kelas yaitu: XI Teknik Komputer Jaringan (TkJ) berjumlah 30 siswa. Mengapa penulis mengambil kelas XI TKJ dan kelas XI PKM karna kelas XI TKJ dan kelas XI PKM, ketika membuat cerpen mereka memiliki kesulitan untuk memilih kata-kata atau diksi yang



akan ditulis, Maka dari itu untuk mengatasinya disini penulis menggunakan media gambar untuk membantu mereka apakah media gambar ini dapat membantu pemikiran mereka untuk menulis cerpen dengan mudah.

Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dianggap dapat mewakili populasi yang diambil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil dan merupakan objek yang difokuskan sebagai sumber data dalam penelitian. Metode yang digunakan adalah teknik purposiv sampling dimana peneliti mengambil sampel berdasarkan karakteristik siswa yang dominan paling pintar. Dalam hal ini, sampelnya adalah siswa kelas XI TKJ dan kelas XI PKM yang berjumlah 60 siswa.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel dalam penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar.

Variabel Terikat Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis cerpen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



E. Instrumen Penelitian

Dengan tes unjuk kerja ini diharapkan nantinya dapat memperoleh data yang diproses lebih lanjut maka digunakan instrumen penelitian yang merupakan tes keterampilan menulis cerpen. Cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tes pretest dan posttest. merupakan serentetan pernyataan atau latihan yang serta alat lain yang digunakan untuk mengetahui kemampuan keterampilan, pengetahuan, dan inteligensi.

Dalam penelitian ini yang digunakan adalah instrumen pengumpulan data berupa tes, yaitu untuk mengetahui kemampuan keterampilan menulis cerpen dengan penggunaan media gambar melalui metode eksperimen. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, pertama pretest dengan bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa tanpa perlakuan, dan kedua posttest untuk mengetahui hasil akhir kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan penggunaan media gambar melalui metode eksperimen.

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Cerpen

NO	Sekor	Kategori
1	85-100	Sangat Baik
2	75-84	Baik
3	60-74	Cukup
4	0-59	Kurang

Adapun kriteria penilaian menulis cerpen dapat dilihat pada tabel di atas: 85-100 kriteria penilayan sangat baik, 75-84 kriteria baik, 60-74 kriteria cukup baik dan 0-59 termasuk dalam kriteria kurang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati ataupun melihat apakah semua rencana observasi yang telah dibuat penulis berjalan dengan baik, dapat dilaksanakan nantinya tanpa ada kendala-kendala yang nantinya membuat hasil yang kurang maksimal. Observasi difokuskan pada Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dilakukan oleh guru dan siswa pada pembelajaran kompetensi dasar menulis cerita pendek mata pelajaran bahasa Indonesia. Peneliti ikut membaaur dengan siswa yang ada dan secara hati-hati serta cermat meneliti kegiatan KBM tersebut.

2. Tes

Teknik pengumpulan penelitian ini merupakan dalam keterampilan menulis cerpen. Tes yang digunakan peneliti untuk mengetahui keterampilan menulis cerpen dengan penggunaan media gambar melalui metode eksperimen. Tes yang digunakan berisi sejumlah pertanyaan atau latihan alat lain yang digunakan untuk mengetahui keterampilan, pengetahuan, dan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki siswa. Tes adalah alat untuk mengukur kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan dasar pencapaian atau prestasi siswa secara individu atau kelompok. Tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pretest* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



posttest. *Pretest* digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* digunakan untuk melihat hasil akhir siswa setelah pemberian perlakuan.

Perlakuan (*treatment*)

Instrumen pemberian perlakuan ini, dengan cara peneliti mengajar padakelompok eksperimen. Perlakuan tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen melalui metode eksperimen.

Dekomentasi

Dekomentasi suatu kegiatan atau aktivitas proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, menyelidiki, pemakain dan menyediakan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna.

Dekomentasi adalah catatan kejadian yang sudah atau yang sedang berlaku berupa data mengenai sekolah, populasi dan sampel penelitian. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian atau *diary*, sejarah kehidupan dan lain-lain. Dokumen yang berupa gambar biasanya foto, sketsa, dan lain-lain. Jadi, dokumentasi dapat menyempurnakan dalam penelitian yang dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



G. Teknik Analisis Data

Uji Prasyarat Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk membuktikan kenormalan data yaitu untuk mengetahui apakah data yang diteliti memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini, yaitu uji normalitas sebaran yang dilakukan terhadap skor *pretest* dan *posttest* baik pada kelompok kontrol maupun pada kelompok eksperimen. Pada data ini menggunakan teknik normalitas *Kolmogorov- Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Proses perhitungan dengan penggunaan bantuan SPSS 20.0. Adapun interpretasi dari uji normalitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi lebih besar dari tingkat α 5% (sig. > 0,05), maka dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi yang sebarannya berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat α 5% (sig. > 0,05), maka dapat dikatakan bahwa data bersal dari populasi yang sebarannya tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pada uji homogenitas ini merupakan jika kedua sampel penelitian dinyatakan berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan untuk menguji kesamaan beberapa bagian sampel, yaitu guna mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Guna melakukan pengujian homogenitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

varians ini dapat dilakukan dengan penggunaan bantuan komputer program SPSS 20.0. Dengan uji statistik (*test of homogeneity variances*). Adapun kriteria pengujian homogenitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$, maka varians dinyatakan homogen.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$, maka varians dinyatakan tidak homogen.

Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan penggunaan uji-t. uji-t dipergunakan untuk mengetahui nilai rata-rata dari kelompok tersebut memiliki perbedaan atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 20.0, kriteria uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada peserta didik.
- b. jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan menulis cerpen pada peserta didik.

Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 > \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 < \mu_2$$

Keterangan :

H₀ : Penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen melalui metode eksperimen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau.

H₁ : Penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis cerpen melalui metode eksperimen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau.

μ_1 : Nilai *pretest* menulis cerpen siswa sebelum diberikan perlakuan.

μ_2 : Nilai *posttest* menulis cerpen siswa setelah diberikan perlakuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil hasil rekapitulasi keterampilan menulis cerpen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau di kelas eksperimen di lakukan oleh guru dengan baik dapat melihat nilai rata-rata siswa kelas kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan yaitu kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 71,96 sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 84,75

2. Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap menulis cerpen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau Hasil pengujian hipotesis (T) dengan nilai *post test* diperoleh samples test (uji hipotesis) menunjukkan bahwa nilai probabilitas (sigifikansi) adalah .011. Karena nilai signifikansi $0.011 < \alpha = 0.05$, maka H_0 ditolak. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan cerita pendek siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan terdapat pengaruh penggunaan media gambar terhadap menulis cerpen siswa kelas XI SMK Perpajakan Riau Hasil pengujian hipotesis statistik (F) diperoleh keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai F hitung



yaitu sebesar 4.41. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,002 yang dimana lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media gambar ini layak digunakan, dan pengaruh secara simultan terhadap variabel keterampilan menulis cerita pendek siswa XI SMK Perpajakan Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan yang juga merupakan harapan penulis tindak lanjut dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan agar disaat proses pembelajaran menggunakan media gambar agar guru dapat lebih efektif dalam menyimpulkan dan memberikan tugas-tugas yang berkaitan dengan materi yang sudah dipelajari.

2. Untuk para guru guru lainnya diharapkan dapat selalu berinovasi dan kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

Disarankan agar karya tulis ini dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi guru maupun peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Qur'an Surah Al-Kahfi, Juz 15 hal 64).
- Amudun, 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Akadiah, 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis*. Jakarta: Erlangga
- Abdussamad 2021. *Metode Penelitian Kualitatif Syakir Media*. press.
- Agus dan Suryadi, Nilai pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum karya Amin Karya Ahmat Tohari Universitas Negeri Semarang seloka: 2017.
- Bangsawan, Indra. 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi Anugerah Pratama Press.
- D.Syahrudin, Peranan Media Gambar Dalam Pembelajaran Menulis: Universitas Pendidikan Indonesia. Dalman, keterampilan menulis, Depok PT Raja Grafindo Persada.
- Eni Kajian Terhadap Nilai-Nilai Sosial Dalam Kumpulan Cerpen "Rumah Malam Di Mata Ibu Karya Alex R. Nainggolan Sebagai Alternatif Bahan Ajar. Bahtera Indonesia: Sep. 2018.
- Febrianti, 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis cerpen Menggunakan Media Gambar Siswa kelas IX Smpn 4 Narmada tahun ajaranan 2016-2017.
- Jannah Media Pembelajaran, (Yogyakarta: Agustus 2009) hal.62 .
- Kurniawan, 2014. *Pembelajaran Menulis Kreatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakari.
- Launa, 2017 Unsur-unsur Intrinsik Cerita Pendek Protes Karya Putu Wijaya Jurnal Universitas Sam Ratulangi.
- Markiano. 2020. Peningkatan Hasil belajar Puisi melalui Media Gambar berseri siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 17 Ambon.
- Nuriantoro, 1998. *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta Gajah Mada University press
- Nursalim, 2019. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pekanbaru Cahaya Firdaus.
- Ridwan, 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Roslidi, 1998, *Ikhtisar Sejarah Sastra Indonesia*, Bandung Bina Cipta. Ramli Media Dan Teknologi Pembelajaran. Banjarmasin, Klimantan Selatan TAIN Antasari Press.
- Rahmanto, 2004. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutopo, M. Hum. *Menulis Kreatif Puisi Dan Cerpen*. Yogyakarta Terakata.
- Siddik, *Dasar-Dasar Menulis Dengan Penerapannya*, (Malang, jln Taman Kebun Raya a-1 no. 9 pakis malang 2016, hlm.02.
- Supranto, 2003. *Metode Penelitian Hukum Statistik*. Jakarta Rineka Cipta.
- SMK Perpajakan Riau, tahun: 2023: JL. Purnama Dusum III Bencah Limbat Pandau jaya.
- Sumardjo, 1997. *Apresiasi Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka umum.
- Suroto, 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia Untuk SMU (Teori dan bimbingan)* Jakarta: Erlangga.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualittaif, dan R,D*. Bandung: Alfabeta.
- Tedi, 2017. *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Insan Mandiri.
- Tarigan, 1982. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung Angkasa.
- Teks Cerita Pendek Pada Siswa Kelas X1 Tbb Kurikulum 2013 SMU Negeri 2 Wonosobo (Yogyakarta: UNY 2017),hul,47.
- Puranto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal.14.



RPP PRETES DAN POSTES

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMK Perpajakan Riau
 Materi Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : XI/2
 Materi pokok : Teks Cerita Pendek
 Alokai Waktu : 6 x 40 Menit (2 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1** : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** : Menghayati, mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3** : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4** : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

- 1.1 Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen.
- 2.1 menulis cerpen dengan melihat peristiwa bencana alam.
- 3.1 Mampu menentukan peristiwa bencana alam yang ditentukan yang akan dijadikan sebagai bahan penulisan cerpen.
- 4.1 Mampu menyusun karangka cerpen berdasarkan gambar yang disajikan dalam peristiwa bencana alam.
- Mampu mengembangkan cerpen menjadi sebuah cerpen yang utuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menulis cerita pendek dari peristiwa bencana alam yang disajikan melalui media gambar yang disajikan dalam bentuk *powerpoint*. Diharapkan mampu mengidentifikasi unsur pembangun karya sastra dalam teks cerita pendek.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Fakta : Media gambar.
2. Konsep : Teks cerpen sangat ditentukan oleh keterampilan menulis dalam menyatukan unsur-unsur pembangunnya.
3. Prinsip Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek:
 - a. Tema cerita. b. Alur cerita. c. Penokohan. d. Latar. e. Sudut pandang. f. Gaya bahasa.
4. Prosedur Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Cerita Pendek
 - a. Mengenali judul dan isi keseluruhan teks cerpen.
 - b. Memperhatikan informasi-informasi penting yang berkaitan dengan unsur- unsur pembangun teks tersebut.
 - c. Mencatat informasi-informasi penting tersebut.
 - d. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Metode : *Quasi Experimental Design*
2. Pendekatan : Pendekatan saintifik

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

1. Gambar
2. Laptop, LCD Proyektor
3. Buku Bahasa Indonesia kelas XI

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama

	Rincian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Fase 1. Memotivasi dan Penyampaian Tujuan	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan kepada siswa, apakah kalian pernah melakukan penulisan cerpen? Dengan kalian belajar Bahasa Indonesia bersungguhsungguh supaya dapat nilai 	20 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Fase 2. Penyajian Materi</p>	<p>memuaskan. Apakah yang dikatakan menulis cerpen?</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyuruh siswa untuk membayangkan suatu kejadian. Kemudian guru mengingatkan bahwa kejadian bisa dibuat suatu cerita pendek yang menarik yang dapat dinilai sastra. Selanjutnya guru menanyakan apa pengertian dari cerpen? Apa unsur-unsur pembangun teks cerpen? <p>2. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan suatu cerpen dalam gambaran kehidupan sehari-hari. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui demonstrasi dan tanya jawab guru menjelaskan tentang pengertian cerpen dan kaitannya dengan kejadian alam atau kehidupan sehari-hari. 	<p>30 Menit</p>
<p>Fase 3. Memberikan Contoh Soal</p>	<p>2. Mengasosiasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyajikan contoh soal untuk menulis teks cerita pendek. ▪ Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 perkelompok, posisi anggota kelompok diatur berhadap-hadapan. ▪ Perwakilan kelompok diminta untuk mengambil LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tentang menulis teks cerpen. 	
<p>Fase 4. Pembentukan Masalah (<i>Problem Posing</i>)</p>	<p>3. Eksperimen atau Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibimbing guru untuk melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) menulis Cerpen. ▪ Guru meminta siswa untuk membuat suatu cerpen dengan tema bebas dengan membagikan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang telah disediakan dan selanjutnya melakukan <i>sharing</i> dengan anggota kelompok masing-masing. 	<p>70 Menit</p>
<p>Fase 5. Evaluasi</p>	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang diperlukan.</p>	<p>20 Menit</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan dan membuat rangkuman dari pembelajaran hari ini.	
--	---	--

Pertemuan Kedua

Fase	Rincian Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Fase 1. Memotivasi dan Penyampaian Tujuan	Kegiatan Awal 1. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan, pernahkah kalian lihat orang membuang sampah sembarangan? Apa akibat bila sampah-sampah tersebut bertumpukan? ▪ Guru mendemostrasikan beberapa gambar bencana alam, kemudian menanyakan apakah gambar tersebut bisa dibuat sebuah cerpen? 2. Motivasi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan manfaat menulis cerpen dengan melihat kejadian bencana alam. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini. 	20 Menit
Fase 2. Penyajian Materi	Kegiatan Inti 1. Mengamati: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melalui demonstrasi dan tanya jawab guru menjelaskan tentang pengertian cerpen, unsur-unsur pembangun teks cerpen dan menggambarkan sebuah kejadian. ▪ Guru menampilkan beberapa gambar yang teracak melalui <i>powerpoint</i>. ▪ Guru menggunakan metode <i>picture and picture</i> dalam proses pembelajaran. 	30 menit
Fase 3. Memberikan Contoh Soal	2. Mengasosiasi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menyajikan contoh soal untuk menuliscerpen dan menampilkan beberapa gambaris selanjutnya siswa diminta menulis sebuah cerpen dari beberapa gambar tersebut. ▪ Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 3-4 perkelompok, posisi anggota kelompok diatur berhadap-hadapan. ▪ Perwakilan kelompok diminta untuk mengambil LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tentang menulis cerpen lengkap dengan gambar yg 	40 Menit
Fase 4. Pembentukan Masalah(<i>Problem</i>)		70 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Posing</i>	<p>disajikan</p> <p>3. Eksperimen atau Eksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa dibimbing guru untuk melakukan eksperimen sesuai dengan langkah kerja pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tentang menulis cerpen. ▪ Setelah melakukan eksperimen, guru meminta siswa untuk mencatat hasil pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) tentang menulis cerpen dan selanjutnya melakukan <i>sharing</i> dengan anggota kelompok masing-masing. <p>4. Mengkomunikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara selektif guru meminta perwakilan kelompok untuk menyakinkan hasil kerjanya di depan kelas dengan cara mempresentasikan hasil penulisan cerpen, memberikan pertimbangan ide kepada siswa yang lain dan semua siswa di dalam kelas, sedangkan kelompok lain menanggapi bahan presentasi dari teman sekelas kemudian guru menanggapi jawaban siswa. ▪ Guru merefleksikan hasil kerja siswa dan memberikan informasi lebih lanjut tentang permasalahan yang dibahas. 	
Fase 5. Evaluasi	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang diperlukan. 2. Guru bersama-sama siswa menyimpulkan dan membuat rangkuman dari pembelajaran hari ini. 	20 Menit

H. Penilaian

Mekanisme dan prosedur

Penilaian yang dilakukan dari proses dan hasil. Penilaian proses dilakukan melalui observasi kerja kelompok, kinerja presentasi, dan laporan tulisan. Sedangkan penilaian hasil dilakukan melalui tes tertulis.

Tabel 3.2
Indikator Penilaian keterampilan menulis cerpen

Aspek yang dinilai	Indikator	Bobot	Skor					Skor maksimal
			5	4	3	2	1	
1	Judul	Dapat menentukan judul sesuai gambar	3					15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Diksi	Pilihan kata yang digunakan tepat	7							35
3	Alur	Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas	4							20
4	Imaji	Gambaran imaji terlihat dengan jelas	6							30
Jumlah										100

Tabel 3.3
Kriteria Instrumen Penilaian Keteerampilan Menulis

Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian					Skor maksimal
	5	4	3	2	1	
1 Judul	sangat sesuai dengan isi	Sesuai dengan isi	Cukup sesuai dengan isi	Kurang sesuai dengan isi	Tidak sesuai dengan isi	15
2 Diksi	Pilihan kata sangat tepat	Pilihan kata sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat	35
3 Alur	Menceritakan peristiwa dengan runtut dan jelas	Menceritakan dengan jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas	20
4 Imaji	Daya gambaran sangat jelas	Daya gambaran terlihat jelas	Cukup jelas	Kurang jelas	Tidak jelas	30
Jumlah						100



Angket Ketertarikan Siswa Dalam Membuat Cerpen

Nama :

Kelas :

1. Apakah Anda Tertarik menulis Cerpen?
 - a. Ya
 - b. Tidak
2. Tema apa yang serig Anda gunakan dalam membuat cerpen?
 - a. Cinta
 - b. Religius
 - c. Horor
 - d. Kenyataan
 - e. Tidak ada
 - f. Lain nya
3. Apa motivasi Anda dalam membuat cerpen?
 - a. Mengisi waktu luang
 - b. Hobi
 - c. Tuntutan tugas
 - d. Lainnya
4. Pernahkah Anda mempublikasikan karya cerpen Anda?
 - a. Pernah
 - b. Tidak
5. Apakah Karya Cerpen Anda pernah diikuti lomba
 - a. Ya
 - b. Tidak
6. Appakah Anda bersedia membuat cerpen karangan Anda?
 - a. Bersedia
 - b. Tidak bersedia

© Hak cipta dimiliki oleh UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD) *PRETEST*

Mata Pelajaran :

Kelas/semester :

Hari/Tanggal :

Nama :

Anggota Kelompok :

Buatlah sebuah teks cerita pendek dengan tema bebas dan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Cantumkan judul dan nama kalian sebagai berikut.
2. Teks cerita pendek sesuai dengan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.
3. Penggunaan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) *POSTTEST*

Mata Pelajaran :
Kelas/semester :
Hari/Tanggal :
Nama :
Anggota Kelompok :

Buatlah sebuah tema cerita pendek dengan tema yang sudah ditentukan pada Gambar di bawah ini dan memperhatikan hal-hal berikut!



1. Cantumkan judul dan nama kalian sebagai penulis.
2. Teks cerita pendek sesuai dengan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan gaya bahasa.
3. Penggunaan kaidah PUEBI (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia) yang tepat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta reserved by UIN Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto kelompok mengerjakan soal *pretest*



Poto kelompok mengerjakan soal *postes*

© Hak cipta reserved by UIN Sultan Syarif Kasim



Poto bersama anak XI PKM



Poto bersama anak kelas XI TKJ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Poto bersama ibuk guru Bahasa Indonesia



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No: _____ Date: _____

Darah V memuncat Kemana, mengenai Chaelin, Krystal, dan rangsang yang tempat V bersarang. Monitor dan Komputer menunjukkan grafik yang terlihat hampir datar. Chaelin membelaikan matanya melihat Krystal.

"Apa yang kau lakukan?! Kau girak apa memarahinya!" Teriak Chaelin, dengan apa tenaga yang dia miliki. Chaelin melanjutkan operasi dan meng-
 eruska menghentikan pendirian, namun nihil. Chaelin menagis dalam hatinya
 ia takut kehilangan orang yang ia cintai. dan ia takut ~~sebab~~ tuahnya
 gagal. Chaelin telah dia tergigit di lantai mara dengan tangisnya.

"jangan menyerah Chaelin, dia memelukmu! kau harus ayo!" catic Chaelin
 ia kemau girak dan melakukan segala cara agar V sembuh.

2 jam berlalu, Chaelin telah menutupi lusa Opan V dengan perban,
 Chaelin lega apa saja memastikan V dan eshahan campai operasi selesai,
 ia melepas seluruh peralatan operasinya dan melepas V. V memang sudah
 ktabi kondisinya, namun virus itu tetap menyebar di tubuh V.

Keselamatan halaga. Chaelin memeriksa tubuh V, daya bahannya semakin
 memusu. Chaelin terus memberi vaksin agar V bisa kembali sehat, ditatapnya
 V yang tengah minum obat.

"Kenapa menatapku begitu?" tanya V dengan senyum keakanya.

"kau tau? Aku ranoq mengawatkanmu" liat Chaelin

"Ayolah! Aku ni jekara, aku jak akan mati malam itu" jawab V

"Gueuh, terucan beridhan. Aku akan merawatmu sampai kau sembuh. Aku
 bersani"

tiga bulan berlalu, Chaelin benar-benar menepati janjinya. Tiga hari
 Chaelin menemui V dan memeriksanya secara rutin hingga kini V bisa sembuh
 total. Setiap hari setelah bekerja, V selalu mengunjungi rumah rakim
 tempat Chaelin bekerja dengan satu mengatkan ceragam jenaka yang
 membuatnya terlihat lebih jompo. Hingga pada suatu hari V mengotom
 fotoannya kemak pada Chaelin, dan mereka memutuskan untuk segera
 menikah.

©KRY Believe in yourself

No: _____ Date: _____

Nama : Fitrianingih

No : 12

Kelas : XI IBB

DIA

Kala itu disaat ranoq jingga mengitari cakrawala. Ku langkahkan
 kakiku keluar dan tempat berimu. Tentu hal itu bagi orang-orang
 yang benar-benar mencarinya. Lagi-lagi ku lihat dia, gadis yang
 kutetahui bermarga Kang itu keluar dari minimarket depan sekolah.
 Seperti biasa, tangannya penuh dengan kantong snack dan min
 susu kotak.

Tanpa sadar kakiku kembali melangkah mengikutinya. Aku berhenti
 ketika gadis itu memasuki sebuah panti asuhan. Panti asuhan itu
 berbeda dari panti asuhan yang kemarin ia kunjungi. Kalian pasti
 bertanya kenapa aku mengetahuinya? Ya, hampir setiap hari aku
 mengikutinya ke berbagai lembaga kem sosial kemasyarakatan.
 Mungkin aku pantas mendapat sebutan "si penyuntik". Bukan ada
 maksud tertentu, aku hanya heran dengan rutinitasku yang itu-sa
 monoton terlebih tanpa perhatian orangtuaku yang hanya sibuk
 di dunia karier. Alasan lainnya, mungkin aku mulai tertarik
 kepada gadis itu.

Kulihat dia bercanda tawa bersama anak-anak dan pengasuh
 panti itu. Hingga tanpa sadar ada seorang anak kecil berkunci
 kuda menghampirinya. "Hai Kak. Sudahlamaya tidak berkunjung.
 Aku merindukanmu." Katanya manja rambil bergelayut di tangan
 gadis sipik itu. "Aku juga merindukanmu Yui-ah." dia mengarak
 embut surai anak kecil itu. "Fak, belakkan taukah impiantu?
 Aku ingin memiliki hati yang sehat, tidak seperti hatiku sekarang.
 Aku ingin terus bisa mendeakan bunda danayah." Jelasnya
 dengan matu berbinar. "Kau pasti akan mendapatkannya."

To be a winner, all you need is to give all you have





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. _____
Date _____

Percayalah. " Gadis itu terrenyum tulus. Apa yang dia katakan ?
 Bagaimana bisa dia menanjikan hal seperti itu ? Gadis itu
 benar-benar aneh. Apakah aku mendengarnya ? tentu aku
 mendengarnya semuanya dari balik pintu utama. Kuputusan untuk
 pulang sebelumnya. Selain karena telah larut antah mengapa aku
 merasa kejal dengannya. Arah entahlah.

Hari ini mentari terlihat beremangat untuk menerangi bumi
 ini. Sejurnya sangat malas untuk berangkat pagi ke sekolah,
 namun aku sangat ingin melihat gadis itu. Entah sejak kapan
 aku mulai peduli kepadanya. " Ada apa itu ? Cih kurang terjaan
 sekali mereka. Pagi-pagi sudah berkumpul di tengah lapangan
 depan kelas. Menghalangi jalan saja. " Aku hanya terpaku tanpa
 ada niatan untuk bergabung dengan mereka. Kemudian petugas ukf
 keluar dari kerumunan sambil mengatong sebuah tandu yang
 diatarnya terdapat tubuh mungil gadis itu. Tunggu ? gadis sipit
 itu ? Tanpa ba bi bu ku langkahkan kakiku menuju ruang ukf.
 Ya, secara diam-diam tentunya.

Kini tubuhku berada tepat di ~~depan~~ depan pintu ukf setelah
 petugas ukf selesai menanganinya. " Yak. Sedang apa kau disana ?
 Suara itu ? apa dia sudah bangun ? " Apa kau tidak dengar
 eh ? " gadis itu kembali bersuara dengan lebih keras. Apa dia
 gila ? bahkan dia baru sadar. Dengan berat hati, kumazuki
 ruangan terkutuk itu. Bagaimana bisa anak anti sosial sepertiku
 ketahuan sedang memperhatikan bahwa bahkan memperhatikan
 seseorang terlebih seorang gadis. " Ada apa ? " tanyaku dengan
 muka polos yang tak ku buat-buat. " Dasar penguntit " serunya.
 " Yak, dengarkan. Aku tidak pernah mengikutimu sepulau sekolah
 ketika kau pergi ke berbagai lembaga sosial kemasyarakatan, seperti
 kemarin. " ~~Siapa~~ Siol, aku keceplasan. Dia tersenyum tipis. " Kau
 tidak bisa membahagiku Park Jimin. " Bagaimana dia mengetahui
 namaku ? Seperti dapat mengetahui isi pikiranku dia berkata

People become fools when they stop asking questions

Nama : Laras Budhi Nurani
 Kelas : Xi IBS
 No Absen : 16

Kemerdekaan Kita.

Pagi yang cerah ini, tepatnya tanggal 17 Agustus 2015 adalah hari kemerdekaan negara kita, negara Republik Indonesia. Seperti biasa, saat hari-hari besar seperti ini, sekolahku mengadakan upacara kemerdekaan Republik Indonesia memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Upacara dilaksanakan dengan hikmat, para peserta anisitas melaksanakan upacara tersebut. Setelah upacara, sekolahku mengadakan beberapa lomba-lomba. Ada lomba makan kerupuk, memasukkan pensil dalam botol tarik tambang, menghisap tumpeng, pecan air dan masih banyak lagi. Semua siswa wajib berpartisipasi dalam lomba tersebut, termasuk aku. Aku dipercaya oleh kelasku untuk mengikuti lomba menghisap tumpeng dan tarik tambang.

Lomba yang pertama adalah lomba menghisap tumpeng, tumpeng yang sudah dibawa oleh salah satu temanku kemudian dihias dengan berbagai macam hiasan dari sayur-sayuran, lauk dan lain sebagainya. Setiap kelas mengirimkan 5 orang untuk menghisap tumpeng, aku ditugaskan untuk menghisap dari sayur mayur. Setelah tumpeng jadi, kita harus mempresentasikan hasil kreasi tumpeng kita. Pengumuman hasil pemenang setiap lomba akan diumumkan pada akhir acara.

Dalam waktu bersamaan, lomba tarik tambang dan lomba lomba yang lain dilaksanakan. Kini giliran aku maju lomba tarik tambang, setiap kelas mengirimkan 6 orang. Namun saat lomba baru saja dimulai, tiba-tiba satu dari kakitka kakitka terkhir kakitka salah dalam posisi awatan. Hal itu menyebabkan ^{kelak} kita di undur untuk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama : Laras Budhi Nurani
 Kelas : XI IBB
 No Absen : 16

Kemerdekaan Kita

Bagi yang cerah ini, tepatnya tanggal 17 Agustus 2015 adalah hari kemerdekaan negara kita, negara Republik Indonesia. Seperti biasa, saat hari-hari besar seperti ini, sekolahku mengadakan upacara kemerdekaan Republik Indonesia memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

Upacara dilaksanakan dengan hikmat, para peserta antusias melaksanakan upacara tersebut. Setelah upacara, sekolahku mengadakan beberapa lomba-lomba. Ada lomba makan kerupuk, memasukkan pensil dalam botol, tarik tambang, menghias tumpeng, pecan air dan masih banyak lagi. Semua siswa wajib berpartisipasi dalam lomba tersebut, termasuk aku. Aku dipercaya oleh kelasku untuk mengikuti lomba menghias tumpeng dan tarik tambang.

Lomba yang pertama adalah lomba menghias tumpeng, tumpeng yang sudah dibawa oleh salah satu temanku kemudian dihias dengan berbagai macam hiasan dari sayur sayuran, lauk dan lain sebagainya. Setiap kelas mengirimkan 5 orang untuk menghias tumpeng, aku ditugaskan untuk menghias dari sayur mayur. Setelah tumpeng jadi, kita harus mempresentasikan hasil kreasi tumpeng kita. Pengumuman hasil pemenang setiap lomba akan diumumkan pada akhir acara.

Dalam waktu bersamaan, lomba tarik tambang dan lomba lomba yang lain dilaksanakan. Kini giliran aku maju lomba tarik tambang. Setiap kelas mengirimkan 6 orang. Namun saat lomba baru saja di mulai tiba-tiba salah satu dari kelasku kencing terkiler karena salah dalam posisi awal. Hal itu menyebabkan kelasku di undur untuk

NAMA : ARUM ANHUA
 KELAS : XI IBB
 NO : 6
 MAPEL : B. INDONESIA (SERPEN)

KEMERDEKAAN HUT RI 71 TAHUN

Tak terasa, beberapa hari lagi Republik Indonesia akan merayakan kemerdekaannya yang ke 71 tahun. Tepatnya pada tanggal 17 Agustus 2016. Banyak kegiatan yang dilakukan untuk memeriahkan acara ini. Seperti memasang bendera merah putih di setiap rumah ataupun di sepanjang jalan, mengadakan lomba-lomba 17 Agustusan, maupun kegiatan lain yang dapat membangkitkan semangat jengat bangsa Indonesia.

Karena kemerdekaan ini adalah suatu momen kemenangan untuk Indonesia, seluruh masyarakat dalam merayakan kegiatan tersebut dilakukan dengan penuh sukacita. Selain untuk merayakan atas momen kemenangan republik Indonesia, tentunya juga untuk mengenang dan rasa terima kasih pada para pahlawan yang telah berjuang demi kemerdekaan negaranya. Meski tetesan-tetesan keringat yang mengalir, darah yang bercururan, meski buluh tenaga ekstra, meski rela meninggalkan keluarga di rumah, tapi para pahlawan tersebut tak pernah menuntut balasan apapun atas apa yang telah dia lakukan.

Pengorbanannya, perjuangannya, rasa cinta tanah airnya, rasa patriotiknnya serta niat dan tekad untuk meraih kemerdekaan sangatlah besar. Maka kita sebagai warga negara yang baik dan berbudi luhur janganlah menyalah-nyalakan jasa para pahlawan, karena tanpa mereka, negara ini tidak akan merdeka.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alman Subkhan Q.

Bahasa..

Pada tanggal 17 Agustus 1945, para pejuang telah berjuang untuk memerdekakan negara ini. Tetapi para generasi penerus bangsa telah rusak dengan adanya sinetron-sinetron & game game gambar-gambar tidak berguna. Akibatnya bahkan seringkali para pemuda melakukan hal-hal yang tidak seharusnya dilakukan oleh para pemuda yang seharusnya ~~masih~~ mereka harus belajar untuk meraih masa depan lebih cerah.

Perkenalkan namaaku Prof Les Umurku 17 tahun Aku duduk di kelas XI SMA. Setelah aku pernah dipanggil kota Bandung. Di lingkungan rumahku adalah dengan lingkungan yang sehat para pemadanya kompak dan jauh dari narkoba. Di suatu malam aku dan temanku mempunyai tugas pada. Aku dan temanku melihat seseorang kefasih dipanggil wan kampung mereka lalu Aku bawa ke Kelurahan untuk ~~di~~ dan musnah dan di beri sanksi karena telah

Bahasa Indonesia

Nama : Athya Nurul Faizmah
 Kelas : XI IBB
 No : 8

Kasih sayang

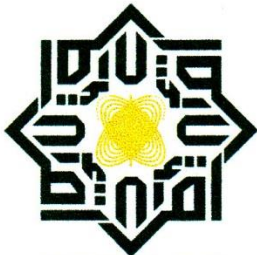
Disebut kota peri yang biasa disebut dengan kota feriyotoba tinggalah seorang peri kecil bernama Lilac. Dia hidup bersama kedua orang tuanya di sebuah rumah bunga kecil yang cukup untuk mereka bertiga. Setelah hal-hal terjadi, semuanya pun berubah. Hal amara jeritan dan tangisan saling berahutan. Kini tinggalah Lilac seorang diri di kerajaan bunga hitam milik Raja kegam yang berhasil menculik Ibu lilac dan membunuh sang ayah. Lilac hidup sebagai budak Raja kegam, di dalam hati kecilnya dia sangat benci kepadanya namun ~~masih~~ kenyalam dia juga takut kepada Sang Raja kegam.

"Kenapa hidupku semakin rumit saja" Runtuk Lilac sembari memukul-mukul kepalanya. Dia tidak pernah tau bahwa ~~orang~~ ibunya masih hidup dan saat ini dia berada di suatu tempat di istana raja kegam.

Suatu ~~sehari~~ hari, Lilac mendengar kabar dari ~~be~~ penjaga ~~istana~~ bahwa ada seorang tawanan wanita yang masih hidup di ruang bawah tanah ~~dan~~ tidak jauh dengan sel nya. "Siapa sih orang itu, mengapa aku ingin sekali mengetahuinya". Lilac mencari cara untuk keluar dari selnya, pada akhirnya ia bisa keluar dari selnya dan berhasil menemukan ruang dari tawanan tsb. Dengan penuh perjuangan ia pun mengalami ~~fan~~ ibunya

To be a winner, all you need is to give all you have





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/6192/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 15 Maret 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMK Perpajakan Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Hendri Awan**
NIM : 11911113726
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



YAYASAN SYAKSHIYATUL UMMAH SMK PERPAJAKAN RIAU

Jl. Pasir Putih/Purnama, Dusun III Bencah Limbat Pandau Jaya
Website: www.smkperpajakanriau.sch.id Email: smkperpajakanriau@gmail.com
Telp. ☎ (0761) 8442620 - Hp. 0812-6165-7355/ 0812-6130-7732
NPSN: 69965300

Kampar, 23 Agustus 2023

Nomor : 868/SMK-Per/EX/II/2023

Lamp : -

Perihal : Konfirmasi Izin Prariset

**Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau**

Di -

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Nomor: Un.04/F.II.3/PP.00.9/6192/2023, dengan perihal Mohon Izin Melakukan Prariset tertanggal 15 Maret 2023, maka Kepala SMK Perpajakan Riau menerangkan nama mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Hendri Awan
NIM	: 11911113726
Program Studi	: Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan Universitas UIN Suska Riau

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut kami terima untuk melaksanakan Prariset di SMK Perpajakan Riau.

Demikianlah surat ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

DECKY SAPUTRA, M.Pd.I
NIP. 19850804171001

Tembusan:

1. Pengawas Pembina SMK
2. Ketua Yayasan Syakshiyatul Ummah
3. Arsip



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14886/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 24 Agustus 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Hendri Awan**
NIM : 11911113726
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Penggunaan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Perpajakan Riau
Lokasi Penelitian : SMK Perpajakan Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (24 Agustus 2023 s.d 24 November 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/59030
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/14886/2023 Tanggal 24 Agustus 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

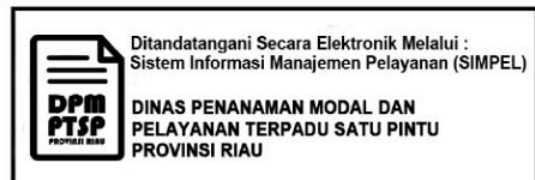
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | HENDRI AWAN |
| 2. NIM / KTP | : | 119111137260 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PENGGUNAAN GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA KELAS XI SMK PERPAJAKAN RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMK PERPAJAKAN RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 September 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



© Hak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Hendri Awan lahir di Aceh Timur, kecamatan Langsa, kabupaten Langsa Timur pada tanggal 22 September 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Narimo dan Ibu Misyati. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2006 di SD Negri 022 Titian Tinggi dan selesai pada tahun 2013, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 04 Titian Tinggi pada tahun 2013 dan selesai tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Rengat barat dan selesai pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Pada tahun 2022 Penulis telah melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Kuala Lala, Kabupaten Indragiri Hulu kecamatan Sungai Lala selama 60 hari dan setelah itu penulis melaksanakan program Praktik Pengalaman lapangan (PPL) selama 90 hari di SMK Perpajakan Riau.